

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA

AKUNTANSI: AKUNTANSI FRAUD DIAMOND



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan

Program Sarjana (S-1)

Pada Program Studi Akuntansi

Oleh :

HELSE DESTA FITRIA

NIM : 2001020055

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA

UNIVERSITAS BINA INSAN

2024

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA

AKUNTANSI:  SI FRAUD DIAMOND

Oleh :

HELSE DESTA FITRIA

NIM : 2001020055

Lubuklinggau, Juli 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si

Dian Wulan Sari, SE., M.Ak

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora

Universitas Bina Insan

Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI



Pada hari Rabu Tanggal 14 Agustus 2024 telah dilaksanakan sidang proposal oleh program studi akuntansi Universitas Bina Insan

Nama : Helsi Desta Fitria
Nim : 2001020055
Judul Proposal : Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi *Fraud Diamond*

Komisi Penguji

1. Ketua : Yuli Nurhyati, S.E., Ak., M.Si ()
2. Sekretaris : Dian Wulan Sari, SE., M.Ak ()
3. Anggota : Eri Triharyati, SE., M.Si ()

Mengetahui

Kepala Program Studi Akuntansi

Indrawati Mara Kusuma, S.E, M.Si

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
HALAMAN PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Helsi Desta Fitria

NIM : 2001020055

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian dan penulisan Skripsi yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) Universitas Bina Insan, merupakan hasil kerja saya sendiri dan tidak menyuruh orang lain yang mengerjakannya. Ada bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Jika dikemudian hari ternyata terbukti bahwa penelitian dan tugas akhir ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Lubuklinggau, Agustus 2024
Penulis

Helsi Desta Fitria

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

ABSTRAK


Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dimensi *Fraud Diamond* yaitu Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, dan Kemampuan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari 248 mahasiswa, sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 151 mahasiswa. Data dianalisis dan diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS 29. Hasil uji agregat menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tekanan, peluang, rasionalisasi dan kemampuan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Temuan uji parsial menunjukkan bahwa variabel tekanan, peluang, rasionalisasi, dan kemampuan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik (nilai signifikansi masing-masing $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung masing-masing $12,228, 5,486, 4,840, 3,667 > 1,655$).

Kata Kunci : Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kemampuan, Perilaku Kecurangan Akademik.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

ABSTRACT

 This research aims to determine the influence of the Diamond Fraud Dimensions, namely Pressure, Opportunity, Rationalization, and Capability on Academic Fraud Behavior. This research was conducted on Accounting Study Program Students, Faculty of Economics and Social Humanities, Bina Insan University. The method used in this research is a quantitative method. The population of this study consisted of 248 students, while the sample used was 151 students. The data was analyzed and processed using the SPSS 29 application. The aggregate test results showed that the significance value of 0,001 was smaller than the significance level of 0,05. This shows that the variables of pressure, opportunity, rationalization and capability influence academic cheating behavior. Partial test findings show that the variables pressure, opportunity, rationalization and capability have a significant effect on academic cheating behavior (significance value of $0,001 < 0,05$ respectively and calculated t value of 12,228, 5,486, 4,840, 3,667 $> 1,655$ respectively).

Keywords : Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability, Academic Fraudulent Behavior.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- “Motivasi Tanpa Aksi Hanya Berujung pada Kegagalan” **MAKA BERGERAKLAH!!**



PERSEMBAHAN

- Bismillahirrahmannirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
- Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Helmi Muslimin dan Ibu Yesi Asmita yang selalu berjuang untuk kehidupan penulis yang tak hentinya memberikan doa, dukungan, kasih sayang dengan penuh cinta. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mendidik dan membawa penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana. Terimakasih atas doa, semangat, motivasi, perjuangan, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini. Doakan anakmu ini semoga sukses dunia dan akhirat. Aamiin
- Adik-adik tercinta dan tersayang, Helsa Dwi Putri dan Meysha Try Yesmi semoga karya ini dapat menjadi inspirasi dan dorongan bagi kalian untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi. Terimakasih telah membuat hari-hari penulis menjadi lebih berwarna.
- Dan untuk teman-teman ku terima kasih atas dukungan, nasihat, dan segala bantuan yang selama ini selalu diberikan. Semoga pertemana kita selalu terjaga sampai kapanpun itu.

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan berkat rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini dengan judul “Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi *Fraud Diamond*”

Tujuan penelitian skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (SI) di Universitas Bina Insan Kota Lubuklinggau. Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Sardiyo, M.M, selaku Rektor Universitas Bina Insan Lubuklinggau dan Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Muhammad Akbar, S.T., MIT., selaku Wakil Rektor I Universitas BinaInsan Lubuklinggau Pembimbing I yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Wahid Nur Mukhlis, M.Pd. selaku Wakil Rektor II Universitas Bina Insan Lubuklinggau yang telah memberikan semangat untuk dapat segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Sosial Humaniora Universitas Bina Insan Lubuklinggau yang telah memberikan semangat untuk dapat segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

5. Ibu Indrawati Mara Kusuma selaku Kepala Prodi Akuntansi Universitas Bina Insan Lubuklinggau yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dian Wulan Sari, SE., M.Ak selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Universitas Bina Insan Lubuklinggau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis.
9. Terimakasih untuk kedua orang tua dan seluruh keluarga saya yang selalu mensupport dan mendo'akan saya hingga sampai saat ini.
10. Kepada semua teman-teman seperjuangan di Universitas Bina Insan dan terkhusus di Program Studi Akuntansi, terimakasih telah bersama-sama melalui suka dan duka yang telah dilalui bersama-sama. Semoga kita semua diberi kesehatan dan dipermudahkan dalam menggapai kesuksesan.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi untuk penelitian selanjutnya.

Lubuklinggau, Agustus 2024

Helsi Desta Fitria

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR ISI



Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan Tim Penguji.....	iii
Halaman Motto Dan Persembahan.....	iv
Persembahan	vii
Halaman Pernyataan.....	iv
Daftar Riwayat Hidup	vi
<i>Abstract</i>	vi
Abstrak	v
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Batasan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Literatur	11
2.2 Penelitian terdahulu yang Relevan	27
2.3 Kerangka Berpikir	30
2.4 Hipotesis	31

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

BAB III.....	35
METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel.....	36
3.3 Populasi dan Sampel.....	39
3.4 Sumber Data.....	41
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	42
3.6 Instrumen Penelitian.....	43
3.7 Uji Instrumen Penelitian.....	44
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.9 Metode Analisis Data.....	47
3.10 Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
BAB IV.....	53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	53
4.2 Gambaran Umum Responden.....	58
4.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	58
4.4 Hasil Analisis Data.....	69
4.5 Hasil Pembahasan.....	85
BAB V.....	92
KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	93

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	37
Tabel 3. 2 Skala <i>Likert</i>	43
Tabel 3. 5 Deskripsi Waktu Kegiatan Penelitian	51
Tabel 4. 1 Statistik Deskripsi	59
Tabel 4. 2 Distribusi Kuisisioner	60
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Kecurangan Akademik (Y) ...	61
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Tekanan (X1)	62
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Peluang (X2)	64
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Rasionalisasi (X3)	66
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan (X4)	67
Tabel 4. 8 Uji Validitas	69
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas	71
Tabel 4. 10 Uji Normalitas	73
Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4. 13 Regresi Sederhana Variabel X_1 terhadap Y	76
Tabel 4. 14 Regresi Sederhana Variabel X_2 terhadap Y	77
Tabel 4. 15 Regresi Sederhana Variabel X_3 terhadap Y	77
Tabel 4. 16 Regresi Sederhana Variabel X_4 terhadap Y	78
Tabel 4. 17 Uji R Variabel X_1 terhadap Y	78
Tabel 4. 18 Uji R Variabel X_2 terhadap Y	79
Tabel 4. 19 Uji R Variabel X_3 terhadap Y	79
Tabel 4. 20 Uji R Variabel X_4 terhadap Y	80
Tabel 4. 21 Uji T	81
Tabel 4. 22 Analisis Regresi Berganda	83
Tabel 4. 23 Uji R^2	84
Tabel 4. 24 Uji F	84

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR GAMBAR



Gambar 2. 1 <i>Fraud Diamond</i>	16
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	30
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	35
Gambar 3. 2 Hasil Perhitungan <i>Sample Size Calculator</i>	40
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Universitas Bina Insan	57

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK. Pembimbing dan Pembimbing Pendamping Proposal

Lampiran 2 SK. Pembimbing dan Pembimbing Pendamping Skripsi

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset

Lampiran 4 Formulir Perbaikan Ujian Skripsi

Lampiran 5 Formulir Perbaikan Seminar Proposal

Lampiran 6 Formulir Bimbingan Skripsi

Lampiran 7 Formulir Bimbingan Proposal

Lampiran 8 *Plagiarism Scan Report* (Turnitin)

Lampiran 9 Hasil Analisis Data Kuantitatif

Lampiran 10 Kuisisioner Penelitian

Lampiran 11 Hasil Analisis Data Kuantitatif

Lampiran 12 Tabulasi Uji Instrumen

Lampiran 13 Tabulasi Data Penelitian

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Biodata

Nama : Helsi Desta Fitria
Tempat/Tanggal Lahir : Terawas/03 Desember 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Jambi Lama, RT.04, Kel. Terawas, Kec. STL
Ulu Terawas, Kab. Musi Rawas

Pendidikan

SD : SD Negeri 1 Terawas
SMP : SMP Negeri Terawas
SMA : SMA Negeri Terawas



1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan menjadi sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam suatu negara. Pendidikan dapat memberikan kontribusi signifikan pada perkembangan fisik, intelektual, dan aspek kehidupan manusia. Dengan hasil pembelajaran yang baik individu dapat berperan aktif dalam kemajuan era globalisasi dengan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh secara efisien, terutama melalui lembaga pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan yaitu perguruan tinggi.

Perguruan tinggi memiliki peran yang cukup besar dalam membantu mahasiswa mewujudkan generasi yang unggul. Berbagai kegiatan yang harus ditempuh mahasiswa dalam proses akademik di perguruan tinggi yaitu berupa kegiatan belajar-mengajar di kelas maupun di luar kelas, penyelesaian tugas, dan mengikuti ujian. Setiap perguruan tinggi mempunyai peraturan dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan di kampus seperti, budaya jujur, larangan mencontek, larangan plagiarisme, dan aturan-aturan lainnya. Namun pada kenyataannya, didunia pendidikan dalam mencapai keberhasilan setiap mahasiswa tidak luput dari tindakan kecurangan atau yang biasa disebut dengan kecurangan akademik (*academic fraud*).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Menurut Lazuardi (2021) kecurangan akademik (*academic fraud*)

merupakan suatu bentuk perilaku tidak etis yang dapat merugikan mahasiswa. Melasari (2019) juga menjelaskan bahwa kecurangan akademik juga bisa dikatakan sebagai tindakan tidak jujur yang dilakukan oleh peserta didik dalam lingkungan akademik dengan tujuan mencapai hasil yang memuaskan atau yang diharapkan. Contoh tindakan kecurangan ini seperti mencontek pekerjaan teman, menggunakan catatan selama ujian, menjiplak hasil teman, dan memanipulasi informasi atau data palsu.

Kecurangan akademik di perguruan tinggi memang sudah benar-benar terjadi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Simbolon (2019) yang melibatkan mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Islam Swasta di Kota Medan mengaku pernah mencontek saat ujian karena mereka kesulitan memahami materi yang diujikan oleh karena itu, mereka membuka internet melalui handphone. Beberapa mahasiswa akuntansi dari Universitas Alwashliyah (UNIVA) dan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah (UMN-AW) juga mengakui pernah melakukan penyalinan tugas dari teman mereka, karena tugas yang diberikan oleh dosen terlalu banyak, dan ada tugas dari dosen lain yang harus diselesaikan dalam waktu bersamaan. Selain itu, mahasiswa dari Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) dan Universitas Alwashliyah (UNIVA) juga mengakui pernah melakukan kecurangan terkait penitipan absen, karena beberapa dosen kurang teliti dalam memeriksa kehadiran. Dalam penelitian Alam (2022) juga menyatakan bahwa bentuk kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa muncul pada situasi mengerjakan tugas, ulangan, serta ujian, berperilaku curang

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dengan cara membuka internet melalui handphone, memanfaatkan kesempatan, serta menitipkan absen kepada teman yang berhalangan hadir agar nilai kehadiran menjadi penuh. Banyak faktor yang mendasari seorang mahasiswa melakukan kecurangan akademik. Menurut pendapat Albrecht *et al.* (2012) terdapat tiga komponen kecurangan, yaitu tekanan, peluang, dan pembenaran.

Penelitian mengenai kecurangan akademik yang dilakukan Becker *et al.* (2006) dengan hasil yang menunjukkan bahwa ketiga komponen tersebut yaitu tekanan, peluang (kesempatan), dan pembenaran (rasionalisasi) merupakan faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik (*academic fraud*). Tekanan adalah desakan yang kuat untuk mencapai tujuan, diikuti dengan kesempatan yaitu peluang yang ada dan didukung oleh rasionalisasi yang merupakan pembenaran yang dilakukan untuk melakukan pembelaan terhadap diri sendiri. Ketiga komponen ini disebut *fraud triangle*. Selain ketiga komponen di atas, kemampuan (*capability*) juga merupakan hal yang harus dipertimbangkan. Kemampuan individu adalah kekuatan dari dalam diri seseorang seperti sifat-sifat pribadi. Kemampuan (*capality*) menyebabkan bertambahnya komponen yang mempengaruhi adanya kecurangan yang disebut dengan “*Fraud Diamond*” (Wolfe & Hermanson, 2004). Dalam konteks tindakan kecurangan akademik oleh mahasiswa pada penelitian ini, faktor-faktor yang mendorong seseorang melakukan kecurangan dapat dikaitkan dengan dimensi *Fraud Diamond*.

Dimensi *fraud diamond* sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kecurangan akademik. Dimensi *fraud diamond* yang pertama adalah tekanan (*pressure*). Bunayya *et al.* (2021) menyatakan bahwa tekanan merupakan motif

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

untuk melakukan kecurangan. Lazuardi (2021) juga menyatakan bahwa tekanan merujuk pada respons yang timbul akibat tingginya tuntutan dan tugas yang harus dihadapi oleh mahasiswa. Merdiana *et al.* (2021) tekanan ini bisa berasal dari faktor internal maupun eksternal yang mendorong mahasiswa untuk mencapai tujuan mereka karena berbagai tuntutan dan tanggung jawab yang harus mereka penuhi. Sebagai contoh, tekanan untuk meraih nilai tinggi dapat menjadi penyebab terjadinya perilaku kecurangan akademik, karena mahasiswa mungkin merasa terdorong untuk mencari cara-cara yang tidak jujur demi menghindari kegagalan dalam hal prestasi akademik.

Dimensi *fraud diamond* selanjutnya adalah peluang (*opportunity*). Menurut Bunayya *et al.* (2021) Peluang disebut sebagai situasi atau kondisi yang memungkinkan bagi seseorang untuk melakukan kecurangan akademik dan tidak terdeteksi. Budiman (2018) juga menyatakan bahwa peluang merupakan situasi yang membuka kesempatan untuk memungkinkan suatu kecurangan dapat terjadi. Semakin tinggi peluang yang tersedia, maka semakin tinggi pula kemungkinan pelaku melakukan kecurangan. Lazuardi (2021) menjelaskan kurangnya pengawasan dalam sebuah situasi dapat menciptakan kesempatan terjadinya kecurangan. Sebagai contoh dalam situasi tertentu, yaitu kurangnya pengawasan selama ujian dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik, seperti mencontek, karena kurangnya pengawasan memberi mereka waktu dan ruang untuk berinteraksi serta menggunakan kreativitas dalam melakukan kecurangan tersebut.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dimensi *fraud diamond* lainnya adalah rasionalisasi (*rationalization*).

Rasionalisasi merupakan kompetensi yang penting dalam kecurangan (*fraud*). Bunayya *et al.* (2021) mendefinisikan rasionalisasi merupakan pembenaran atas tindakan yang salah. Sama halnya dengan pendapat Amin *et al.* (2021) menyatakan bahwa rasionalisasi merupakan pembenaran yang dilakukan untuk melakukan pembelaan terhadap diri sendiri. Dewi (2020) juga menjelaskan bahwa para pelaku kecurangan beranggapan bahwa kecurangan yang mereka lakukan adalah suatu hal yang wajar sehingga mereka melakukannya. Dalam konteks kecurangan akademik, rasionalisasi merujuk pada upaya mahasiswa untuk mencari alasan yang dapat mengurangi atau menyembunyikan rasa bersalah setelah melakukan tindakan tidak jujur di lingkungan akademik.

Dimensi *fraud diamond* yang terakhir adalah kemampuan (*capability*). Pendapat dari Wolfe dan Hermanson (2004) menyatakan bahwa kemampuan memainkan peran utama dalam kecurangan akademik. Bunayya *et al.* (2021) juga menyatakan bahwa individu yang memiliki kemampuan untuk berbuat curang dapat mengidentifikasi peluang sehingga memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk berhasil dalam melakukan kecurangan akademik. Menurut Dewi dan Pertama (2020) Pelaku kecurangan memiliki kemampuan, seperti memiliki kepercayaan diri saat melanggar aturan, tidak merasa bersalah, serta dapat dengan mudah membujuk teman untuk turut serta dalam perilaku kecurangan tersebut. Dalam konteks kecurangan akademik, mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi peluang dan memanfaatkannya guna mendapatkan keuntungan. Contohnya mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengenali celah

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dalam pengawasan ujian dan memanfaatkannya untuk menyelesaikan soal dengan tidak sah.



Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bunayya *et al.* (2021) yang meneliti tentang pengaruh dimensi *fraud diamond* terhadap perilaku kecurangan akademik menunjukkan bahwa tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan berpengaruh terhadap kecurangan akademik. Penelitian yang dilakukan Amin *et al.* (2021) menemukan bahwa tekanan dan kesempatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, sedangkan rasionalisasi dan kemampuan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Dewi (2020) yang juga meneliti mengenai perilaku kecurangan akademik mahasiswa dimensi *fraud diamond*, menemukan adanya hasil yang berbeda dari penelitian lainnya, yaitu tekanan dan kemampuan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik, sedangkan kesempatan dan rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

Berdasarkan observasi awal¹ yang dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Bina Insan mengakui pernah mencontek saat ujian karena tidak memahami materi yang diujikan, soal yang diberikan sangat sulit, ragu dengan jawaban sendiri, terpengaruh dengan adanya siswa yang mencontek dan kurangnya pengawasan pada saat ujian. Selain itu mahasiswa juga mengakui pernah menyalin tugas mahasiswa lain karena adanya beban tugas yang tinggi dan

¹ Observasi dilakukan hari Kamis, tanggal 12 Oktober 2023 pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Insan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

harus diselesaikan dengan waktu yang bersamaan, sehingga mereka mencari cara mudah untuk menyelesaikannya



Berdasarkan latar belakang penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh dimensi *fraud diamond* terhadap perilaku kecurangan akademik dan adanya permasalahan di Universitas Bina Insan Prodi Akuntansi yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi *Fraud Diamond*”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

- a. Kurangnya kesadaran mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik.
- b. Mahasiswa kurang memahami materi dan soal yang diberikan saat ujian, merasa ragu dengan jawaban sendiri, kurangnya pengawasan pada saat ujian serta adanya pengaruh dari mahasiswa lain untuk mencontek.
- c. Adanya beban tugas yang tinggi sehingga mencari cara mudah untuk menyelesaikan tugas kuliah.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi batasan masalah yang telah dipaparkan maka terdapat beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Apakah tekanan (*pressure*) berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa?
- b. Apakah peluang (*opportunity*) berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa?
- c. Apakah rasionalisasi (*rationalization*) berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa?
- d. Apakah kemampuan (*capability*) berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa?
- e. Apakah tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kemampuan (*capability*) berpengaruh secara agregat terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah diatas maka penulis membatasi masalah penelitian hanya pada mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora, Universitas Bina Insan terkait hubungan antara *fraud diamond* dengan perilaku kecurangan akademik.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :



- a. Untuk mengetahui apakah tekanan (*pressure*) berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.
- b. Untuk mengetahui apakah peluang (*opportunity*) berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.
- c. Untuk mengetahui apakah rasionalisasi (*rationalization*) berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.
- d. Untuk mengetahui apakah kemampuan (*capability*) berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.
- e. Untuk mengetahui apakah tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kemampuan (*capability*) berpengaruh secara agregat terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

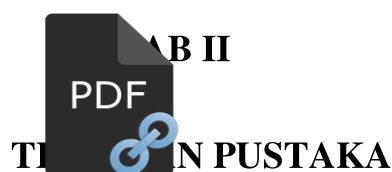
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan ingin melanjutkan penelitian ini.

- b. Manfaat Praktis

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- 1) Bagi penulis diharapkan penelitian ini menambah wawasan dan juga pengalaman mengenai perilaku kecurangan akademik. Dan juga sebagai salah satu alat menyelesaikan program studi jenjang Sarjana pada Universitas Bina Insan.
- 2) Bagi universitas diharapkan hasil penelitian ini dapat mengetahui kecurangan akademik yang telah dilakukan oleh mahasiswa.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian pada bidang kecurangan akademik mahasiswa.



2.1 Literatur

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behaviour atau yang biasa disebut sebagai Teori Perilaku Terencana yang diperbaharui oleh Ajzen (1991) dalam Salma (2022) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang menunjukkan hubungan antara perilaku individu dalam menanggapi sesuatu. Teori perilaku terencana menyatakan bahwa manusia merupakan makhluk rasional, di mana mereka menggunakan informasi yang mereka anggap relevan. Menurut Ayu *et al.* (2020) teori perilaku terencana mencakup tiga poin utama, yakni keyakinan moral, keyakinan normatif dan kontrol iman.

Dalam penelitian ini teori perilaku terencana dapat menjelaskan perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Sebelum melakukan tindakan tertentu, seseorang memiliki keyakinan spesifik tentang konsekuensi yang mungkin terjadi dan perilaku yang akan mereka lakukan, yang erat terkait dengan keyakinan moral. Teori perilaku terencana juga dapat digunakan untuk menjelaskan variabel tekanan, peluang, rasionalisasi dan kemampuan. Pertama, dalam konteks tekanan, teori ini dapat mempengaruhi keyakinan moral dan normatif, serta kontrol iman mereka terhadap perilaku tertentu. Kedua, variabel peluang dapat dijelaskan melalui konsep kontrol iman, di mana tingkat pengawasan atau kejelasan aturan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dapat memengaruhi kemungkinan terjadinya perilaku kecurangan. Ketiga, rasionalisasi terkait erat dengan keyakinan moral dan normatif dalam teori perilaku terencana. Mahasiswa merasionalisasi kecurangan cenderung menciptakan alasan moral atau normatif yang mendukung tindakan tersebut. Terakhir, kemampuan masuk sebagai faktor pengaruh karena teori ini memahami bahwa keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk mengendalikan perilaku dapat mempengaruhi keputusan mereka. Dengan demikian, teori perilaku terencana memberikan kerangka kerja komprehensif untuk memahami kompleksitas faktor psikologis dan sosial yang terlibat dalam tindakan kecurangan akademik.

2.1.2 Perilaku Kecurangan Akademik

a. Definisi Perilaku Kecurangan Akademik

Menurut Agoes (2013) dalam lingkup akuntansi, terdapat dua jenis kesalahan yang dikenal, yakni kesalahan ketidaksengajaan yang disebut kekeliruan (*error*) dan kesalahan yang terjadi karena unsur kesengajaan, yang disebut kecurangan (*fraud*). Albrecht (2012) dalam Darmayanti *et al.* (2020) menyatakan bahwa kecurangan (*fraud*) adalah istilah umum yang mencakup segala bentuk tindakan di mana seseorang memaksa kecerdasan manusia untuk memperoleh manfaat dari orang lain melalui representasi yang salah. Kecurangan telah menyebar ke berbagai bidang, salah satunya yaitu kecurangan akademik atau yang sering disebut *academic fraud* yang merupakan bentuk kecurangan di lingkungan akademik atau pendidikan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Menurut Pamungkas (2015) Perilaku kecurangan akademik yaitu berbagai

perilaku tidak jujur yang terpal... dilakukan oleh siswa untuk mendapatkan nilai yang baik dengan cara-cara ya... melanggar aturan baik aturan tersirat maupun tersurat. Arfiana dan Sholikhah (2021) juga menjelaskan bahwa kecurangan akademik merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki status akademisi dengan cara bekerjasama untuk meraih tujuan dengan cara yang mudah, tidak jujur, melanggar aturan, penipuan terhadap dosen, pengawas, atau universitas, sehingga hasil yang diperoleh terlihat seperti hasil kerja keras sendiri.

Melasari (2019) menyebutkan ada beberapa tindakan kecurangan akademik yang umumnya dilakukan oleh mahasiswa, seperti mencontek saat ujian, menyalin jawaban dari teman, menyalin informasi dari internet, melakukan plagiarisme, mencatat tanda tangan kehadiran untuk teman, mempersiapkan contekan untuk ujian, menyalin tugas dari teman dan berbagai tindakan lain yang dapat dikategorikan sebagai kecurangan akademik.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kecurangan akademik merujuk pada tindakan atau perilaku tidak jujur yang dilakukan oleh mahasiswa, melanggar aturan akademik, dengan tujuan memperoleh keuntungan secara tidak adil dalam pencapaian prestasi akademik.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark) b. Bentuk-Bentuk Perilaku Kecurangan Akademik

Tindakan kecurangan akademik yang tinggi melibatkan perilaku yang tidak jujur dalam kelas, ujian, tugas, dan penelitian, hubungan antara dosen dan mahasiswa, serta interaksi antar mahasiswa dalam konteks aktivitas akademik. Menurut Desiantoro (2019) ada beberapa jenis kecurangan akademik meliputi plagiasi, mencontek, dan bekerja sama untuk menyalin tugas dengan teman. Munirah dan Nurkhin (2018) juga menemukan kecurangan akademik berupa mahasiswa mengutip dengan menggunakan catatan sekecil mungkin atau menggunakan ponsel untuk mencatat jawaban dari teman lain. Dalam penelitian Ridhayana dan Ansar (2018) menemukan bahwa mahasiswa melakukan plagiasi dengan cara mengambil hasil karya orang lain tanpa mencantumkan sumber kutipan yang mereka gunakan.

Menurut Fontanella *et al.* (2020) beberapa bentuk kecurangan akademis yaitu sebagai berikut :

- 1) Ketika ujian sedang berlangsung, melakukan penyalinan dari catatan,
- 2) Menyalin jawaban orang lain saat ujian, baik dengan izin atau tanpa izin,
- 3) Terlibat dalam tindakan kecurangan atau membantu orang lain melakukan hal serupa,
- 4) Mengklaim hasil pekerjaan orang lain sebagai hasil usaha sendiri saat mengerjakannya, Memodifikasi daftar pustaka yang telah ada secara asli.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

c. Indikator Perilaku Kecurangan Akademik

Pamungkas (2015) mengemukakan indikator perilaku kecurangan akademik Perilaku Kecurangan Akademik sebagai berikut :



1) Perilaku Kecurangan Akademik Saat Ujian

Perilaku kecurangan akademik saat ujian adalah tindakan tidak etis yang melibatkan penggunaan cara-cara curang untuk memperoleh hasil yang tidak pantas. Tindakan ini seperti mencontek, membuka buku atau catatan tanpa izin, atau menggunakan alat bantu yang dilarang. Penting bagi mahasiswa untuk memahami bahwa kecurangan merugikan integritas pendidikan dan dapat memiliki konsekuensi serius.

2) Perilaku Kecurangan Akademik Saat Mengerjakan Tugas

Perilaku kecurangan akademik saat mengerjakan tugas mencakup segala upaya yang melanggar aturan atau etika dalam proses penyelesaian tugas. Tindakan ini seperti menyalin pekerjaan orang lain, menyusun jawaban dengan bantuan yang tidak diizinkan, atau plagiat dari sumber-sumber tertentu tanpa memberikan sumber yang sesuai. Kecurangan ini dapat merugikan integritas akademik dengan menghasilkan penilaian yang tidak mencerminkan usaha atau pemahaman sebenarnya. Penting bagi mahasiswa untuk mendorong sikap jujur dan integritas dalam mengerjakan tugas guna mempromosikan pembelajaran yang bermakna dan adil.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.1.3 Teori *Fraud Diamond*

Fraud Diamond Theory dikembangkan oleh Wolfe & Hermanson pada tahun 2004, merupakan pengembangan dari *Fraud Triangle Theory* yang diajukan oleh Cressey pada tahun 1953. Teori ini menambahkan satu elemen tambahan, yaitu kemampuan (*capability*), yang diyakini memiliki dampak signifikan pada terjadinya kecurangan. Dalam konteks pencegahan dan pendeteksian kecurangan, tidak hanya penting untuk menangani tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*), tetapi juga perlu mempertimbangkan kemampuan (*capability*) yaitu sifat-sifat pribadi dan keterampilan individu yang dapat memainkan peran utama dalam terjadinya kecurangan, bahkan dengan kehadiran ketiga elemen lainnya.



Gambar 2. 1 *Fraud Diamond*

Sumber : Wolfe & Hermanson (2004)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Menurut Wolfe dan Hermanson (2004) Proses pemikiran empat elemen

fraud diamond dijelaskan sebagai berikut:



- 1) Tekanan: Pelaku merasa terdesak, atau memiliki kebutuhan untuk melakukan kecurangan.
- 2) Peluang: Ada kelemahan dalam sistem, dapat dieksploitasi oleh orang yang tepat.
- 3) Rasionalisasi: Pelaku telah meyakinkan diri bahwa perilaku kecurangan beresiko.
- 4) Kemampuan: Pelaku memiliki sifat-sifat dan kemampuan yang diperlukan untuk menjadi orang yang tepat untuk melakukan kecurangan. Pelaku mengakui adanya kesempatan dan melakukan kecurangan.

a. Tekanan (*Pressure*)

Menurut Albrecht (2012) tekanan atau *pressure* merupakan situasi dimana seseorang merasa perlu memilih melakukan kecurangan. Menurutnya, semakin tinggi *pressure* maka semakin besar pula kemungkinan perilaku kecurangan. Desiana *et al.* (2018) juga menyatakan bahwa ketika seseorang merasa tertekan dalam mencapai tujuannya ia akan melakukan segala cara termasuk melanggar peraturan.

Yunus (2021) menjelaskan bahwa tekanan dalam hal kecurangan akademik muncul dari tuntutan untuk mencapai indeks prestasi tinggi, lulus dengan cepat, dan harapan lainnya yang dapat berasal dari internal maupun

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

eksternal lingkungan mahasiswa. Keinginan untuk mencapai hasil belajar optimal sebagai respons terhadap tuntutan ini seringkali melebihi batas kemampuan individual, mendorong beberapa mahasiswa untuk terlibat dalam praktik kecurangan akademik.



Menurut Albrecht (2012) menyatakan indikator tekanan (*pressure*) meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Tekanan keuangan (*financial pressure*)



Tekanan keuangan dapat menjadi pemicu bagi perilaku kecurangan akademik di kalangan mahasiswa. Ketika mahasiswa menghadapi keterbatasan keuangan yang signifikan, seperti kesulitan memenuhi biaya pendidikan atau kebutuhan sehari-hari, ada kemungkinan meningkatnya tekanan untuk meraih hasil akademis yang lebih baik. Dalam situasi ini, beberapa mahasiswa mungkin tergoda untuk melakukan kecurangan, seperti mencontek atau plagiarisme, sebagai upaya cepat untuk mengatasi tantangan finansial mereka. Tekanan keuangan dapat memberikan dorongan negatif terhadap integritas akademik, memicu tindakan yang sebaliknya tidak akan diambil dalam kondisi keuangan yang lebih stabil.

2) Tekanan pada kebiasaan buruk yang melekat pada diri seseorang

Tekanan pada kebiasaan buruk yang melekat pada diri seseorang, seperti kebiasaan menunda-nunda atau kurangnya etika kerja keras, dapat menjadi pemicu kecurangan akademik. Individu yang cenderung menunda-nunda mungkin merasa terdesak oleh batas

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

waktu yang mendekat, mendorong mereka untuk mencari cara instan dengan melakukan  atau menjiplak pekerjaan orang lain. Kurangnya etika  as juga dapat menyebabkan seseorang mencari jalur pintas untuk mencapai hasil yang diinginkan tanpa usaha yang sebenarnya. Dalam konteks ini, tekanan pada kebiasaan buruk dapat menggiring individu ke perilaku curang sebagai solusi sementara untuk mengatasi keterbatasan mereka dalam mengelola waktu dan usaha.

- 3) Tekanan yang diakibatkan dari pihak lain atau pihak eksternal
Tekanan dari pihak eksternal, seperti harapan tinggi dari keluarga, teman, atau masyarakat umumnya, dapat menjadi pemicu perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa. Ketika mahasiswa merasa terbebani oleh ekspektasi yang tidak realistis dari lingkungannya, tekanan tersebut dapat menciptakan dorongan untuk mencapai hasil akademis yang dianggap sesuai dengan harapan eksternal. Dalam upaya untuk memenuhi harapan tersebut, beberapa mahasiswa mungkin tergoda untuk terlibat dalam kecurangan sebagai cara untuk memenuhi target yang ditetapkan oleh pihak lain, meskipun bertentangan dengan prinsip integritas akademik. Tekanan eksternal semacam ini dapat memicu perilaku kecurangan sebagai respons terhadap tekanan sosial yang dirasakan mahasiswa.
- 4) Tekanan dari hal-hal lainnya

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tekanan ini dapat berupa gaya hidup seseorang, di mana keberhasilan dianggap lebih penting daripada integritas dalam mencapai hasil. Akibatnya, banyak individu yang mencari cara-cara curang untuk mencapai kesuksesan, mengabaikan prinsip kejujuran demi meraih tujuan yang diinginkan.

b. Peluang (*Opportunity*)

Menurut Albrecht (2012) peluang atau *opportunity* merupakan situasi dimana seseorang merasa memiliki kombinasi situasi dan kondisi yang memungkinkan dalam melakukan kecurangan akademik dan tidak terdeteksi. Arfiana dan Sholikhah (2021) Peluang dalam konteks kecurangan akademik merujuk pada situasi di mana seorang mahasiswa, dengan kesadaran atau terpaksa, mengambil tindakan tidak jujur, baik itu secara sengaja atau tidak sengaja. Desiantoro (2019) juga menjelaskan bahwa peluang ini terwujud ketika ada celah atau kesempatan yang dimanfaatkan untuk melakukan tindakan kecurangan dalam lingkungan akademik. Dengan kata lain, peluang menjadi landasan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam perilaku tidak etis dalam pencapaian hasil studi mereka.

Ketika mahasiswa merasa tertekan oleh tuntutan akademis yang tinggi, beban kerja yang berlebihan, atau faktor-faktor lain yang menciptakan kebutuhan akan pencapaian hasil dengan cepat, peluang untuk terlibat dalam kecurangan dapat menjadi daya tarik yang sulit dihindari. Celah-celah ini, seperti ketidakpastian pengawasan ujian atau tugas, dapat memberikan kesempatan bagi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

mahasiswa untuk melanggar integritas akademis demi meraih hasil yang diinginkan.



Menurut Albrecht (2007) menyatakan indikator peluang (*opportunity*) meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Pengendalian dan pengawasan yang kurang ketat

Kurangnya ketatnya pengendalian dan pengawasan dapat membuka celah bagi kecurangan di lingkungan akademik. Mahasiswa cenderung melakukan kecurangan ketika ada kesempatan atau peluang yang muncul. Oleh karena itu, perlu perencanaan pengendalian dan pengawasan yang terstruktur sebelum evaluasi akademik dilakukan, khususnya dengan memperketat pengawasan selama ujian. Langkah-langkah seperti menjaga jarak antar meja dan mahasiswa, melibatkan lebih dari satu pengawas dalam ruangan ujian, serta membatasi jumlah mahasiswa di dalam ruangan dapat membantu mencegah terjadinya kecurangan akademik.

2) Ketidakberhasilan dalam mendisiplinkan pelaku kecurangan akademik

Ketidakberhasilan ini terjadi karena sanksi yang diberikan kepada pelaku kecurangan masih terlalu ringan, sehingga tidak memberikan efek jera yang cukup. Pelaku tidak merasa takut untuk melakukan kecurangan berulang kali karena sanksi yang diterima masih dianggap ringan. Hal ini dapat menjadi contoh bagi orang lain untuk

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

juga terlibat dalam kecurangan, karena hukuman yang diberikan tidak cukup menalar bagi pelaku.

- 3) Kurang mempunyai kriteria penilaian pada sebuah hasil

Dalam penilaian hasil pekerjaan mahasiswa, seorang dosen memiliki peran penting untuk memberikan penilaian yang sesuai. Dosen harus cermat dalam penilaian untuk mengetahui apakah mahasiswa menjalankan tugasnya dengan jujur dan sungguh-sungguh. Penting bagi dosen untuk memeriksa dengan teliti agar dapat mengidentifikasi kecurangan, seperti penyalinan pekerjaan dari mahasiswa lain atau jawaban yang tidak sesuai dengan materi yang ditanyakan. Penilaian yang adil dan teliti sangat penting agar mahasiswa tidak tergoda untuk melakukan kecurangan.

- 4) Kurang pahamnya dengan akses informasi

Dosen, karyawan, maupun pengawas ujian seharusnya memiliki akses informasi terkait bahasa isyarat atau kode yang mungkin digunakan mahasiswa selama ujian. Sosialisasi kepada pengawas perlu dilakukan untuk mencegah kecurangan akademik yang dapat terjadi jika tindakan mahasiswa tidak terdeteksi.

- 5) Kurangnya pemeriksaan pada mahasiswa

Pemeriksaan tugas mahasiswa yang cermat menjadi kunci untuk mendorong keterlibatan jujur dan serius. Dengan pengawasan yang baik, dapat dicegah berbagai bentuk kecurangan, termasuk salinan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

pekerjaan teman atau hanya menuliskan nama dalam tugas kelompok

tanpa berkontribusi



- 6) Ketidakpedulian atau ketidaktahuan, serta kemampuan yang terbatas pada pihak yang dirugikan dalam kecurangan.

Kecurangan dapat merugikan mahasiswa yang berusaha belajar dengan sungguh-sungguh. Praktek saling memberikan jawaban tugas menyebabkan mahasiswa malas dan bergantung pada orang lain. Mahasiswa yang memberi jawaban curang kurang memahami dampak negatifnya dan tidak menyadari sanksi serta keterbatasan pengetahuannya.

c. Rasionalisasi (*Rationalization*)

Menurut Albrecht (2012) rasionalisasi atau *rationalization* merupakan pembenaran diri atau alasan yang salah untuk perilaku yang salah. Arfiana dan Sholikhah (2021) juga menyatakan bahwa rasionalisasi adalah pembenaran atas sesuatu yang salah. Suryandari dan Endiana (2019) juga menjelaskan bahwa rasionalisasi terjadi saat seseorang atau pihak tertentu mengembangkan sikap, karakter, atau sekumpulan nilai etis yang memberi izin kepada mereka untuk melakukan kecurangan. Hal ini dapat terjadi ketika individu berada dalam lingkungan yang cukup stres atau tekanan, sehingga mereka merasionalisasi tindakan kecurangan.

Menurut Desiana *et al.* (2018) bahwa dengan merasionalisasi, pelaku kecurangan akademik bisa mempertahankan harga dirinya sebagai orang yang bisa dipercaya, Walaupun sebenarnya yang dilakukan melawan hukum. Seseorang

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

yang memiliki rasionalisasi dan menggunakannya untuk berbuat curang biasanya memiliki anggapan bahwa kecurangan akademik yang sering dilakukannya adalah hal yang biasa.



Menurut Albrecht (2012) menyatakan indikator rasionalisasi (*rationalization*) meliputi hal-hal sebagai berikut :

1) Perlakuan tidak adil

Mahasiswa berusaha maksimal merasa tidak adil jika hasilnya tidak sesuai usahanya. Perlakuan berbeda antar mahasiswa bisa menimbulkan kecemburuan, mendorong kecurangan karena ketidakpercayaan terhadap keadilan.

2) Tidak ada pihak yang dirugikan

Pelaku kecurangan akademik sering kali tidak menyadari adanya dampak atau korban yang muncul akibat tindakan kecurangan tersebut.

3) Kecurangan sering dilakukan

Melihat lingkungan sering terlibat dalam kecurangan akademik dapat membuat mahasiswa merasa tidak takut karena menganggapnya sebagai perilaku yang umum.

4) Kecurangan untuk tujuan yang baik

Mahasiswa sering melakukan hal ini untuk menjaga nilai akademik, reputasi, atau nama baik mereka di lingkungan sekitar.

5) Pelaku beralih melakukan kecurangan jika terdesak

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Kecurangan dilakukan dengan alasan terdesak, seperti kurang waktu belajar, ketidakhadiran pada pelajaran, atau kesulitan memahami materi.



d. Kemampuan (*Capability*)

Menurut Wolfe dan Hermanson (2004) kemampuan atau *capability* didefinisikan sebagai sifat-sifat pribadi dan kemampuan yang memainkan peran utama dalam kecurangan akademik. Banyak penipuan tidak akan terjadi tanpa orang yang tepat dengan kemampuan yang tepat ditempat. Darmayanti *et al.* (2020) juga menyatakan kemampuan dapat diartikan sebagai keterampilan atau sifat tertentu yang dimiliki seseorang untuk menjalankan tindakan tidak jujur.

Kemampuan ini melibatkan aspek-aspek seperti keterampilan teknis atau pengetahuan tertentu yang dibutuhkan untuk berhasil melakukan kecurangan. Sejalan dengan itu, Desiantoro (2019) menambahkan bahwa kemampuan dalam kecurangan akademik juga mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi kesempatan atau celah, yang memberikan keleluasaan kepada pelaku untuk berbuat curang dengan rasa kebebasan dan percaya diri. Dengan demikian, pemahaman dan penggunaan kemampuan ini dapat memainkan peran kunci dalam terjadinya tindakan kecurangan akademik.

Menurut Wolfe dan Hermanson (2004) menyatakan indikator kemampuan (*capability*) meliputi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Posisi (*positioning*)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Posisi atau fungsi dalam organisasi dapat memberikan peluang untuk melakukan penipuan. Seseorang dalam posisi otoritas memiliki pengaruh besar terhadap organisasi atau lingkungan.



2) Kreativitas dan kecerdasan (*Intelligence and creativity*)

Pelaku kecurangan ini memahami dan mengeksploitasi kelemahan pengendalian internal, serta memanfaatkan posisi, fungsi, atau akses berwenang demi keuntungan terbesar.

3) Ego (*Convidence*)

Individu perlu memiliki keyakinan kuat dan ego yang tidak terdeteksi. Kepribadian yang cenderung sukses tanpa memedulikan orang lain sering terkait dengan narsisme, yang mencakup kebutuhan akan pengaguman dan kurangnya empati. Orang dengan gangguan ini merasa lebih unggul dari orang lain dan suka menunjukkan prestasi mereka.

4) Paksaan (*coercion*)

Orang yang terlibat dalam kecurangan dapat memaksa atau meyakinkan orang lain untuk terlibat atau menyembunyikan tindakan penipuan. Kemampuan persuasif seseorang dapat menjadi kunci untuk berhasil mengajak orang lain ikut dalam kecurangan atau melibatkan mereka dalam situasi tersebut.

5) Penipuan (*deceit*)

Untuk berhasil dalam penipuan, diperlukan kebohongan yang efektif dan konsisten. Untuk menghindari pengungkapan, seseorang perlu

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

memiliki kemampuan untuk berbohong dengan meyakinkan dan menjaga konsistensi secara menyeluruh.

6) Kekebalan terhadap stres (*Immunity to stress*)

Seseorang perlu memiliki kemampuan mengelola stres karena terlibat dalam kecurangan, dan menjaga agar tindakan tersebut tetap tersembunyi dapat menjadi sumber stres yang signifikan.

2.2 Penelitian terdahulu yang Relevan


Perilaku kecurangan akademik dapat dipicu oleh tekanan, peluang, rasionalisasi, dan kemampuan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tekanan akademik, peluang karena pengawasan yang lemah, rasionalisasi tindakan, dan kemampuan individu berperan dalam mendorong perilaku kecurangan akademik. Hasil penelitian Bunayya *et al.* (Bunayya *et al.*, 2021) menyatakan bahwa tekanan, peluang, rasionalisasi dan kemampuan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Pendapat ini tidak sejalan penelitian yang dilakukan Amin *et al.*, (2021) yang menyatakan tekanan dan kesempatan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil penelitian lainnya yang serupa dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Dimensi <i>Fraud Diamond</i> Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa S1	Kuantitatif	<i>Fraud Diamond</i> (Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kemampuan) & Perilaku	Tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan berbuat curang berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. (Bunayya <i>et al.</i> , 2021)		Kecurangan Akademik	
2.	Pengaruh Dimensi <i>Fraud Diamond</i> Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember). (Amin <i>et al.</i> , 2021)	Kuantitatif	<i>Fraud Diamond</i> (Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kemampuan), & Perilaku Kecurangan Akademik	Tekanan dan kesempatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, sedangkan rasionalisasi dan kemampuan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.
3.	Pengaruh Dimensi <i>Fraud Diamond</i> Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Jurusan Akuntansi. (Darmayanti <i>et al.</i> , 2020)	Kuantitatif	<i>Fraud Diamond</i> (Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kemampuan), & Perilaku Kecurangan Akademik,	Variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen yaitu perilaku kecurangan akademik (Y). Sedangkan secara parsial, variabel tekanan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik, kesempatan berpengaruh terhadap kecurangan akademik, rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan akademik, kemampuan Berpengaruh terhadap perilaku kecurangan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				akademik.
4.	Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa : Dimensi <i>Fraud Diamond</i> . (Dewi, 2020).	Kuantitatif	Perilaku Kecurangan Akademik, <i>Fraud Diamond</i> (Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kemampuan).	Tekanan dan kemampuan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, Sedangkan kesempatan dan rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik.
5.	Pengaruh <i>Fraud Diamond</i> dan Religiusitas terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. (Nusron & Sari, 2020).	Kuantitatif	<i>Fraud Diamond</i> (Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kemampuan), Religiusitas, Kecurangan Akademik.	Kesempatan dan Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik, sedangkan tekanan, kemampuan, dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik.
6.	<i>Academic Dishonesty and the Fraud Diamond: A Study on Attitudes of Undergraduate Business Students during the COVID-19 Pandemic</i> . (Serhan <i>et al.</i> , 2022)	Quantitative	<i>Academic Dishonesty, Fraud Diamond</i> : (Pressure, Opportunity, RationalizationAbility).	<i>Pressure, opportunity, rationalization, and ability are significantly and positively related to academic dishonest.</i>

Sumber : Data diolah (2024)

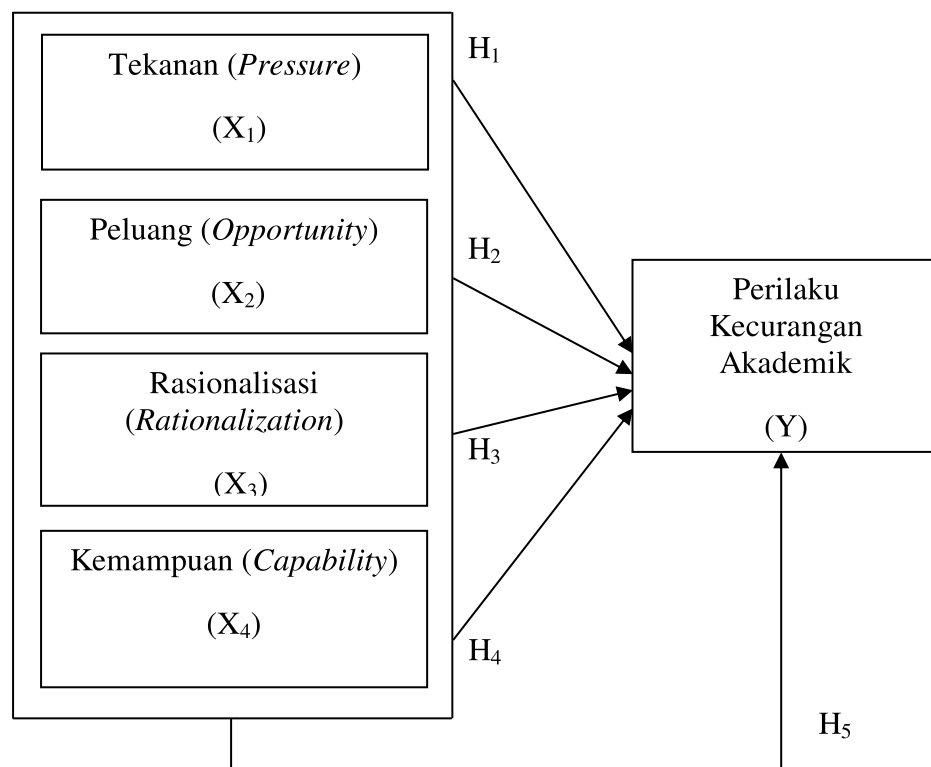
Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.3 Kerangka Berpikir

Kecurangan semakin umum terjadi, terutama dipendidikan tinggi yang dikenal dengan perilaku kecurangan akademik. Kecurangan ini dapat dipicu karena tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Ketiga faktor ini dikenal sebagai "*fraud triangle*". Kemudian, Wolfe dan Hermanson menambahkan faktor kemampuan (*capability*) menjadi "*fraud diamond*". Artinya, kecurangan tidak bisa terjadi tanpa adanya kemampuan individu.

Berdasarkan penjelasan diatas adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar di bawah ini :



Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir

Sumber : Data diolah (2024)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara atas suatu kejadian atau peristiwa yang dituangkan dalam pernyataan yang diyakini peneliti bahwa dugaan sementara tersebut akan menjadi benar setelah dilakukan pengujian hipotesis (Fauzi *et al.*, 2019). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Tekanan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Elemen pertama dalam *Fraud Diamond*, yaitu tekanan. Menurut Bunayya *et al.* (2021) tekanan didefinisikan sebagai dorongan untuk terlibat dalam tindakan kecurangan. Dewi (2020) juga menyatakan bahwa semakin besar tekanan yang dihadapi oleh pelaku, semakin tinggi kemungkinan terjadinya kecurangan.

Tekanan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi sebagai sampel penelitian (Bunayya *et al.*, 2021). Ketika tekanan semakin besar maka kemungkinan kecurangan akan semakin besar. Penelitian Dewi (2020) juga menyimpulkan bahwa tekanan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Begitu pula dengan penelitian Serhan *et al.* (2022).

H₁: Tekanan Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.4.2 Pengaruh Peluang Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Elemen kedua dalam *Fraud Diamond*, yaitu peluang. Menurut Dewi dan Pertama (2020) peluang merujuk pada waktu, kesempatan, dan keleluasaan seorang siswa untuk terlibat dalam kecurangan akademik. Semakin tinggi peluang yang tersedia, maka semakin tinggi pula kemungkinan pelaku melakukan kecurangan (Budiman, 2018).

Peluang berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Ketika semakin besar peluang untuk melakukan kecurangan, maka akan semakin besar seseorang melakukan kecurangan (Darmayanti *et al.*, 2020). Penelitian serupa juga menyimpulkan bahwa peluang berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik (Bunayya *et al.*, 2021). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Serhan *et al.* (2022) juga menyatakan bahwa peluang berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik.

H₂: Peluang Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.

2.4.3 Pengaruh Rasionalisasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Elemen ketiga dalam *Fraud Diamond* yaitu rasionalisasi. Menurut Albrecht (2003) dalam Dewi (2020) rasionalisasi merupakan pembenaran diri sendiri atau alasan yang salah untuk perbuatan yang salah. Darmayanti *et al.* (2020) juga menyatakan bahwa rasionalisasi terjadi saat seseorang memandang kecurangan sebagai perilaku yang biasa dan dapat dimaafkan, menganggapnya sebagai

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

sesuatu yang rasional. Sebagai contoh, mahasiswa yang melakukan kecurangan karena memandangnya sebagai tindakan yang wajar dalam konteks lingkungannya.



Rasionalisasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik (Darmayanti *et al.*, 2020). Dalam penelitian Bunayya *et al.* (2021) juga menyimpulkan bahwa peluang berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Serupa dengan hasil penelitian Serhan *et al.* (2022).

H₃: Rasionalisasi Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.

2.4.4 Pengaruh Kemampuan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Elemen keempat dalam *Fraud Diamond* yaitu kemampuan. Menurut Darmayanti *et al.* (2020) kemampuan merujuk pada kondisi di mana seseorang memiliki sifat, keterampilan, atau kemampuan yang diperlukan untuk terlibat dalam kecurangan. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan mahasiswa untuk mengidentifikasi peluang dan memanfaatkannya dalam melakukan kecurangan akademik, memberikan mereka kebebasan dan kepercayaan diri dalam melaksanakan tindakan tersebut (Bunayya *et al.*, 2021).

Kemampuan berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik (Darmayanti *et al.*, 2020). Bunayya *et al.* (2021) juga menyimpulkan bahwa kemampuan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Amin

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

et al. (2021) bahwa kemampuan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik.



H₄: Kemampuan Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.

2.4.5 Pengaruh Tekanan, Peluang, Rasionalisasi dan Kemampuan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

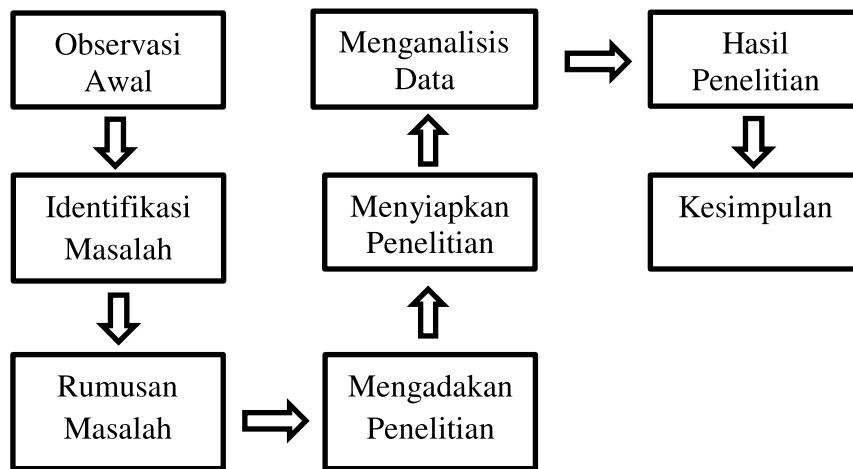
Hasil penelitian Bunayya *et al.* (2021) menunjukkan bahwa variabel tekanan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Peluang berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Rasionalisasi juga berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik dan Kemampuan juga berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik.

H₅: Tekanan, Peluang, Rasionalisasi dan Kemampuan Berpengaruh Signifikan Secara Agregat Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Fauzi *et al.* (2019) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada ukuran kuantitas atau jumlah yang mana dapat diaplikasikan pada fenomena yang diobservasi. Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan data kuantitatif yang berupa angka. Adapun langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan gambar diatas penelitian dimulai dengan observasi awal terhadap fenomena yang menjadi fokus penelitian, di mana peneliti mengumpulkan informasi awal untuk memahami konteksnya. Langkah

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah yang ingin dipecahkan, diikuti oleh rumusan masalah yang jelas memberikan arah penelitian. Kemudian, langkah berikutnya yaitu mengorganisir dan menyiapkan penelitian, mengumpulkan data penelitian dan setelahnya dilakukan analisis data. Hasil penelitian kemudian disajikan dengan jelas melalui berbagai format seperti grafik dan tabel, dan kesimpulan ditarik untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang temuan penelitian tersebut.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Penelitian

Menurut Sujarweni (2019) variabel penelitian merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami sehingga memperoleh informasi terkait penelitiannya kemudian ditarik kesimpulan.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Fauzi *et al.* (2019) variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel lain, dan secara umum variabel bebas dinotasikan kedalam huruf X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tekanan (X_1), Peluang (X_2), Rasionalisasi (X_3) dan Kemampuan (X_4).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Fauzi *et al.* (2019) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan secara umum variabel terikat dinotasikan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dengan huruf Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku Kecurangan

Akademik (Y)



3.2.2 Definisi Operasional Va


Definisi opsersional variabel penelitian disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Metode Pengukuran
1.	Perilaku Kecurangan Akademik (Y)	Perilaku kecurangan akademik yaitu berbagai perilaku tidak jujur yang terpaksa dilakukan oleh siswa untuk mendapatkan nilai yang baik dengan cara-cara yang melanggar aturan baik aturan tersirat maupun tersurat. (Pamungkas, 2015)	1. Perilaku kecurangan akademik saat ujian 2. Perilaku kecurangan akademik saat mengerjakan tugas. (Pamungkas, 2015)	Skala <i>Likert</i>
2	Tekanan (X ₁)	Tekanan atau <i>pressure</i> merupakan situasi dimana seseorang merasa perlu memilih melakukan kecurangan. Menurutny, semakin tinggi <i>pressure</i> maka	1. Tekanan keuangan 2. Tekanan pada kebiasaan buruk yang melekat pada diri seseorang 3. Tekanan yang diakibatkan dari pihak lain atau pihak eksternal 4. Tekanan dari hal-hal lainnya.	Skala <i>Likert</i>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Metode Pengukuran
		semakin pula kemungk perilaku kecurangan. (Albrecht, 2012)	(Albrecht, 2012)	
3.	Peluang (X_2)	Peluang atau <i>opportunity</i> merupakan situasi dimana seseorang merasa memiliki kombinasi situasi dan kondisi yang memungkinkan dalam melakukan kecurangan akademik dan tidak terdeteksi. (Albrecht, 2012)	 <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian dan pengawasan yang kurang ketat 2. Ketidakberhasilan dalam mendisiplinkan pelaku kecurangan akademik 3. Kurang mampunya memberikan penilaian pada sebuah hasil 4. Kurang pahami dengan akses informasi 5. Kurang pemeriksaan pada mahasiswa 6. Ketidakpedulian atau apatis, ketidaktahuan, serta kemampuan yang terbatas pada pihak yang dirugikan dalam kecurangan. (Albrecht, 2012)	Skala <i>Likert</i>
4.	Rasionalisasi (X_3)	Rasionalisasi atau <i>rationalization</i> merupakan pembenaran diri atau alasan yang salah untuk perilaku yang salah. (Albrecht, 2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlakuan tidak adil 2. Tidak ada pihak yang dirugikan 3. Kecurangan sering dilakukan 4. Kecurangan dilakukan untuk tujuan yang baik 5. Pelaku berdalih melakukan kecurangan jika 	Skala <i>Likert</i>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Metode Pengukuran
5.	Kemampuan (X ₄)	Kemampuan <i>capability</i> didefinisikan sebagai sifat-sifat pribadi dan kemampuan yang memainkan peran utama dalam kecurangan akademik. Banyak penipuan tidak akan terjadi tanpa orang yang tepat dengan kemampuan yang tepat ditempat (Wolfe & Hermanson, 2004).	terdesak. (Albrecht, 2012) 1. Posisi 2. Kreativitas dan kecerdasan 3. Ego 4. Paksaan 5. Penipuan 6. Kekebalan terhadap stres. (Wolfe & Hermanson, 2004)	Skala <i>Likert</i>

Sumber : Data diolah (2024)

3.3 Populasi dan Sampel


3.3.1 Populasi Penelitian

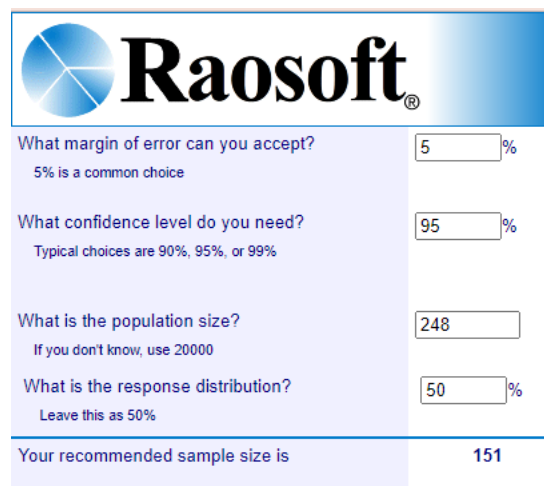
Populasi adalah sekelompok entitas yang memiliki karakteristik yang sama, dapat berupa kumpulan orang, objek atau benda yang menjadi fokus penelitian (Fauzi *et al.*, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bina Insan Lubuk Linggau angkatan 2020 sampai dengan angkatan 2023 yang masih aktif tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan data yang diperoleh dari sistem informasi akademik Universitas bina insan tahun 2023 jumlah total mahasiswa yakni 248 dengan rincian 63 semeseter 1, 68 mahasiswa semester 3, 78 mahasiswa semester 5 dan 39 mahasiswa semester 7.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah unit atau  yang diambil untuk mewakili populasi untuk dianalisis dan diambil kesimpulan terhadap sampel dari populasinya (Fauzi *et al.*, 2019). Teknik perhitungan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sample size calculator*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik non random sampling. Dalam hal ini, peneliti menentukan sampel dengan menetapkan karakteristik khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan harapan dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 248 orang. Perhitungan besar sampel dilakukan dengan fitur *sample size calculator* melalui website www.raosoft.com dengan perhitungan 5% margin error, 95% confidence level, 248 population, dan 50% response distribution.



Raosoft®	
What margin of error can you accept? <small>5% is a common choice</small>	5 %
What confidence level do you need? <small>Typical choices are 90%, 95%, or 99%</small>	95 %
What is the population size? <small>If you don't know, use 20000</small>	248
What is the response distribution? <small>Leave this as 50%</small>	50 %
Your recommended sample size is	151

Gambar 3. 2 Hasil Perhitungan *Sample Size Calculator*

Sumber : Raosoft & Data diolah (2024)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Pada hasil perhitungan *sample size calculator* didapat sampel sebesar 151, yang berarti peneliti membutuhkan mahasiswa prodi akuntansi semester satu yakni 38 mahasiswa, semester dua yakni 41 mahasiswa, semester lima yakni 48 mahasiswa, dan semester tujuh yakni 24 mahasiswa untuk penelitian ini.

3.4 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan data sekunder (Indriantoro & Supomo, 2018)

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui metode survei menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada responden mahasiswa aktif S1 Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan Lubuk Linggau.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jurnal penelitian sebelumnya, dan buku-buku.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Analisis Lapangan



Analisis ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung ke objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data lapangan menggunakan teknik pengumpulan data :

a. Observasi

Menurut Fauzi *et al.* (2019) metode observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Metode ini umumnya banyak digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan perilaku. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi pada mahasiswa akuntansi Universitas Bina Insan.

b. Kuisisioner

Menurut Hikmawati (2019), Metode kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 1, 3, 5 dan 7.

3.5.2 Studi Kepustakaan

Menurut Tsany (2022), metode pengumpulan data studi kepustakaan mengenai informasi dari buku, artikel, dan lain-lain yang berhubungan dengan persoalan yang diambil, berupa buku, karya ilmiah yang berasal dari internet.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi untuk mengetahui perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi, kuisisioner untuk mendapatkan respons langsung sebagai semester, dan studi kepustakaan sebagai pendekatan teoritis yang mendukung analisis data.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Riduwan (2013) Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner atau angket dengan menggunakan skala sikap model *likert* yang dimodifikasi dari *likert* 1-5. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberi respon sesuai dengan permintaan pengguna. Data diolah dengan menggunakan skala *likert* dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala 1-5. Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dimana nilai yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala *Likert*

Simbol	Jawaban Angket Penelitian	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Riduwan (2013)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Ciri khas dari skala *likert* adalah bahwa makin tinggi skor yang diperoleh oleh seorang responden merupakan indikasi bahwa responden tersebut sikapnya semakin positif terhadap obyek yang diteliti oleh peneliti.



3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur, apakah responden mengerti tentang pertanyaan yang diajukan penelitian. Jika hasil tidak valid maka kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang diajukan.

Kriteria suatu sistem pernyataan dapat dikatakan valid menurut (Widiyanti, 2020) adalah sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan tersebut valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan itu tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur indikator variabel atau konstruk dari suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pernyataan dikatakan reliabel jika masing-masing pernyataan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan atau mengukur korelasi antara jawaban pernyataan. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018) yaitu jika koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka pernyataan dinyatakan reliabel. Sebaliknya, Jika koefisien *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ maka pernyataan dinyatakan tidak reliabel.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal. Uji normalitas mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik *one-simple kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dari *one-simple kolmogorov-smirnov* adalah:

- 1) Jika hasil *one-simple kolmogorov-smirnov* di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika hasil *one-simple kolmogorov-smirnov* di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Salah satu cara mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *glejser*. Uji ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel dependen. Jika tingkat

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

signifikannya di atas 0,05 maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.



3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis ini digunakan untuk menjawab H₁, H₂, H₃ dan H₄.

a. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun persamaan regresi yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan

Y = Variabel Terikat

a = konstanta

B = Koefisiensi regresi

X = Variabel bebas

b. Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisiendeterminasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai 1 (0 ≤ R² ≤ 1). Jika R² bernilai kecil berarti

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Namun jika nilai R^2 bernilai mendekati satu berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.



c. Uji T

Menurut Ghozali (2018) uji T digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji T adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel dependen secara individu terhadap variabel dependen.

Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak ada dua cara yang dapat dipilih yaitu:

- 1) Membandingkan t hitung dengan t table
 - a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
 - b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
- 2) Melihat Probabilities Values
 - a) Jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- b) Jika probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima
- c) Jika hasil penelitian tidak sesuai dengan arah hipotesis (positif atau negatif) dan berada dibawah tingkat signifikan, maka hipotesis ditolak.

3.9.2 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Uji regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel indepen dan variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis ini digunakan untuk menjawab H₅.

a. Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan dependen secara agregat dengan variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda biasanya dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Perilaku Kecurangan Akademik)

α = Konstanta regresi

β = Koefisiensi Regresi

X₁ = Tekanan

X₂ = Peluang

Protected by PDF Anti-Copy Free

X_3 = Rasionalisasi
 X_4 = Kemampuan
 e = Error



b. Analisis Koefisiensi Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisiendeterminasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika R^2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Namun jika nilai R^2 bernilai besar mendekati satu berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

c. Uji F

Menurut Ghozali (2018) uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas secara agregat terhadap variabel terikat. Menentukan kriteria uji hipotesis dapat diukur dengan syarat:

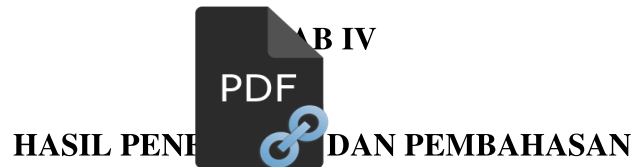
- 1) Membandingkan t hitung dengan t table
 - a) Jika f hitung $>$ f tabel maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No	Jenis Kegiatan	Jadwal Kegiatan										
		2023				2024						
		Sept	Ok	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli
	Pembuatan Proposal	■										
4.	Seminar Proposal		■									
5.	Pengumpulan Data			■	■	■	■	■	■	■		
6.	Pengelolaan Data									■	■	
7.	Pembuatan Skripsi BAB I, II, III, IV & V										■	■
8.	Ujian Komprehensif											■

Sumber: Data diolah (2024)



4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian

4.1.1 Universitas Bina Insan

Pada tanggal 6 Agustus 1999, Dr. H. Sardiyono, M.M dan Dra. Hj.Jumroh, M. Pd mendirikan perguruan tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Rawas (STIE MURA). Pada tanggal 15 Juni 2004 didirikan pula Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer Musi Rawas (STMIK MURA). Pada tanggal 30 Maret 2019 dua Institusi STIE dan STMIK MURA bersatu menjadi Universitas Bina Insan yang dikenal oleh masyarakat dengan sebutan Univbi yang dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Dwi Tunggal Palembang sebagai badan hukum penyelenggara Universitas Bina Insan (Univbinainsan.ac.id).

Universitas Bina Insan dikukuhkan melalui surat keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 223/KPT/I/2019 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Rawas dan Sekolah Tinggi Manajemen Dan Ilmu Komputer Musi Rawas menjadi Universitas Bina Insan. Universitas Bina Insan Lubuklinggau merupakan kampus terpadu yang terdiri dari kampus A dan kampus B dengan 3 (tiga) Fakultas diantaranya yaitu Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora, yang terdiri dari 4 (empat) Program Studi yaitu Manajemen (S1), Akuntansi (S1), Hukum (S1) dan Magister Manajemen (S2). Fakultas Ilmu Teknik, yang terdiri dari 3 (tiga) Program Studi yaitu Informatika

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

(S1), Rekayasa Sistem Komputer (S1), dan Sistem Informasi (S1). Fakultas Ilmu Perikanan dan Hewan, yang menyelenggarakan atas 2 (dua) Program Studi, yaitu Agroteknologi (S1) dan Ilmu Perikanan (S1) (Univbinainsan.ac.id).



Berdasarkan *website* resmi Universitas Bina Insan, Program Studi Akuntansi merupakan salah Program Studi (Prodi) yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Rawas (STIE-MURA) Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan, di bawah naungan Yayasan Dwi Tunggal Palembang berdasarkan SK DIKTI N0. 146/D/O/1999 tanggal 6 Agustus tahun 1999. Pada waktu berdirinya Prodi Akuntansi menyelenggarakan program Diploma Tiga (D3) berlokasi di Balai Latihan Kerja (BLK) yang beralamat di Jl. Watervang No. 91 Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan. Pada tahun 2004 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Rawas (STIE-MURA) memindahkan proses belajar mengajar di Jln, Jend. Besar H.M Soeharto Km. 13 Lubuk Kupang Kota Lubuklinggau. Tahun 2005 Prodi Akuntansi dari Diploma Tiga (D3) berubah menjadi Strata Satu (S1) dan pada tanggal 19 April 2006 mendapatkan izin dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi No. 1464/D/T/2006 Perihal: Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Rawas (STIE-MURA) Lubuklinggau. Status Akreditasi pertama B berdasarkan SK BAN-PT No. 2044/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2017 Tanggal 20 Juni 2017 tentang status Terakreditasi Program Studi Akuntansi Strata Satu. Pada Tahun 2019 STIE STMIK MURA menjadi Universitas Bina Insan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 223/KPT/I/2019

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

tanggal 20 Maret 2019. Universitas Bina Insan Kemudian disebut Universitas

Bina Insan (Univbi).



4.1.2 Visi dan Misi Universitas Bina Insan

a. Visi

Menjadi perguruan tinggi sebagai pusat Iptek dan bisnis yang unggul, berbudaya, berkarakter, inovatif dan berkelas Global di Tahun 2044.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Tridarma Pendidikan tinggi dalam rangka ikut serta mensejahterakan bangsa Indonesia.
- 2) Mengembangkan dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Bisnis pada profesi masing-masing yang sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, memiliki keunggulan ilmu yang berbasis teknologi digital, memiliki keterampilan dalam bidangnya, professional dan mandiri.
- 4) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul bertaraf internasional.
- 5) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul bertaraf internasional.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.1.3 Tujuan

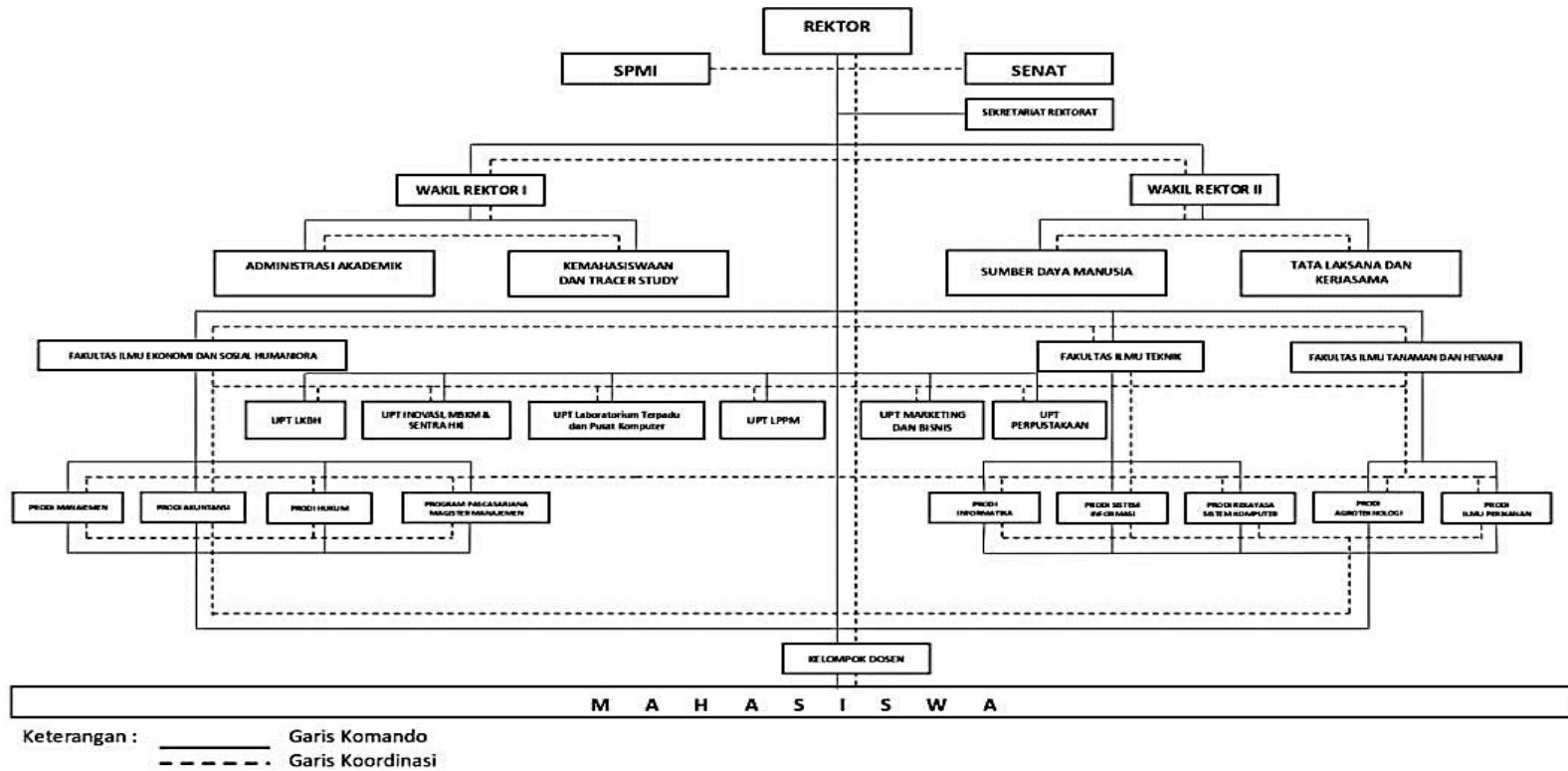
Adapun tujuan Universitas adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan peserta menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang dapat memelihara, mengembangkan, menerapkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni, khususnya dalam bidang teknologi informasi, bisnis, hukum, pertanian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf dan mutu kehidupan masyarakat, serta memperkaya kebudayaan nasional.
- c. Menjadi pusat penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni, khususnya yang berkaitan dengan teknologi informasi dan bisnis untuk dikembangkan dan diabdikan kepada masyarakat Indonesia dan umat manusia pada umumnya.
- d. Mewujudkan kerja sama dengan perguruan tinggi baik di dalam dan luar negeri dalam mengembangkan menciptakan, dan/atau menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bisnis yang bermakna dan bermanfaat bagi negara.
- e. Mengembangkan wirausaha berbasis *creative preneurship*.

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.1.4 Struktur Organisasi Universitas Bina Insan

Berikut ini struktur organisasi Universitas Bina Insan



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Universitas Bina Insan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.2. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi aktif angkatan 2023, 2022, 2021 dan 2020. Responden berasal dari Universitas Bina Insan. Adapun responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 151 responden yang terdiri dari semester satu 38 mahasiswa, semester tiga 41 mahasiswa, semester lima 48 mahasiswa dan semester tujuh 24 mahasiswa. Dalam penyebaran kuisisioner yang digunakan, peneliti menyebarkan kuisisioner kemasing-masing semester dengan target responden sebanyak 38 mahasiswa disemester satu akan tetapi mahasiswa yang mengisi kuisisioner sebanyak 40 mahasiswa. Adapun disemester tiga target responden sebanyak 41 mahasiswa akan tetapi mahasiswa yang mengisi kuisisioner sebanyak 39 mahasiswa. Dan untuk responden dari semester lima dan tujuh responden yang mengisi kuisisioner berjumlah sesuai target yang diinginkan yaitu 48 dan 24 mahasiswa. Data responden yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Skala *Likert* dari 1 sampai 5 yakni, 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (ragu-ragu), 2 (tidak setuju), dan 1 (sangat tidak setuju). Peneliti membagi kuesioner untuk responden melalui *google form*.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Hasil kuisisioner sampel penelitian

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

sebanyak 151 mahasiswa dari semester 1 hingga semester 7. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini disajikan berikut :



Tabel 4. 1 Statistik Deskripsi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	151	35	48	41,28	3,129
X1	151	34	50	41,24	3,599
X2	151	42	65	54,12	5,425
X3	151	32	50	41,29	3,701
X4	151	36	60	49,96	6,682
Valid N (listwise)	151				

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 29 (2024)

Berdasarkan tabel statistik deskriptif, Variabel perilaku kecurangan akademik (Y) yang terdiri dari 2 indikator dengan 10 jumlah pertanyaan, data yang dihasilkan adalah 35 untuk jumlah data terendah yang diperoleh dari 151 responden, 48 untuk jumlah tertinggi data, dengan rata-rata total jawaban 41,28 dan standar deviasi 3,129. Variabel tekanan (X_1) yang terdiri dari 4 indikator dengan jumlah 10 pertanyaan, data yang dihasilkan adalah 34 untuk jumlah data terendah yang diperoleh dari 151 responden, 50 untuk jumlah tertinggi data, dengan rata-rata total jawaban 41,24 dan standar deviasi sebesar 3,599. Variabel peluang (X_2) yang terdiri dari 6 indikator dengan 13 jumlah pertanyaan, data yang dihasilkan adalah 42 untuk jumlah data terendah yang diperoleh dari 151 responden, 65 untuk jumlah tertinggi data, dengan rata-rata total jawaban 54,12 dan standar deviasi 5,425. Variabel rasionalisasi (X_3) yang terdiri dari 5 indikator dengan 10 jumlah pertanyaan, data yang dihasilkan adalah 32 untuk jumlah data

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

terendah yang diperoleh dari 151 responden, 50 untuk jumlah tertinggi data, dengan rata-rata total jawaban 49,96 dan standar deviasi 3,701. Variabel kemampuan (X_4) yang terdiri dari indikator dengan 12 jumlah pertanyaan, data yang dihasilkan adalah 36 untuk jumlah data terendah yang diperoleh dari 151 responden, 60 untuk jumlah tertinggi data, dengan rata-rata total jawaban 49,96 dan standar deviasi 6,682. Dilihat dari tabel diatas variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden dalam variabel-variabel tidak terlalu bervariasi antara satu responden dengan responden lainnya.

4.3.1 Distribusi Kuisisioner

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer. Data primer berupa kuisisioner yang diajukan kepada mahasiswa akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan.

Tabel 4. 2 Distribusi Kuisisioner

Angkatan	Frekuensi	Persentase %
2023	40	26
2022	39	26
2021	48	32
2020	24	16
Jumlah	151	100

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel distribusi kuisisioner responden dalam penelitian ini 151 mahasiswa prodi akuntansi, diantaranya semester 1 atau angkatan tahun 2023 sebanyak 40 mahasiswa dengan tingkat persentase 26%, semester 3 atau angkatan tahun 2022 sebanyak 39 mahasiswa dengan tingkat persentase 26%,

Protected by PDF Anti-Copy Free

[\(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark\)](#)

semester 5 atau tahun angkatan 2021 sebanyak 48 mahasiswa dengan tingkat persentase 32%, dan semester 7 tahun angkatan 2020 sebanyak 24 mahasiswa dengan tingkat persentase 16%.



4.3.2 Deskripsi Jawaban Responden

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi jawaban responden atas variabel yang digunakan, yaitu Perilaku Kecurangan Akademik (Y), Tekanan (X_1), Peluang (X_2), Rasionalisasi (X_3) dan Kemampuan (X_4). Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam membaca jawaban responden dari hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun penjabarannya sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Kecurangan Akademik (Y)

No	Pernyataan	STS (%)	TS (%)	RR (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)
1	Saya menggunakan catatan/contekan saat mengerjakan ujian.	0	5	8	48	39	100
2	Saya menyalin jawaban teman dengan/ tanpa sepengetahuan teman pada saat ujian.	1	5	13	59	22	100
3	Saya membantu teman untuk berbuat curang pada saat ujian.	0	2	16	52	30	100
4	Saya mencari tahu soal yang akan diujikan di kelas yang sudah ujian.	1	3	9	57	30	100
5	Saya membuka handphone saat ujian sedang berlangsung	1	5	10	53	31	100
6	Saya menyalin hasil pekerjaan (tugas)	1	1	10	40	48	100

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No	Pernyataan	STS (%)	TS (%)	RR (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)
7	teman. Saya menyalin kalimat dari internet tanpa memasukkan keterangannya secara memadai dan memalsukan daftar pustaka.		4	11	50	34	100
8	Saya melakukan kerjasama dengan mahasiswa kelas lain untuk menyelesaikan tugas individu.	1	3	11	51	34	100
9	Saya memberi hadiah atas karya teman yang diminta.	2	3	11	53	31	100
10	Saya menggunakan berbagai alasan untuk memperpanjang pengumpulan tugas.	1	3	11	46	39	100

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Tekanan (X₁)

No	Pernyataan	STS (%)	TS (%)	RR (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)
1	Saya dituntut menyelesaikan kuliah dengan nilai yang tinggi dikarenakan keuangan orang tua saya yang terbatas.	1	5	19	41	34	100
2	Saya dituntut menyelesaikan kuliah tepat waktu karena dalam waktu dekat orang tua saya akan berhenti bekerja.	5	4	22	35	34	100
3	Saya sering menunda dalam mengerjakan tugas.	0	3	21	35	41	100
4	Saya tidak mencatat saat pelajaran	1	7	17	42	33	100

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No	Pernyataan	STS (%)	TS (%)	RR (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)
5	berlangsung dikelas. Saya lebih suka duduk di bagian belakang agar saya bisa tidur saat kelas berlangsung.	6	17	44	32	100	
6	Saya terpengaruh oleh keluarga, teman, tetangga atau lingkungan saya yang menilai keberhasilan saya melalui hasil yang didapat bukan melalui proses mencapai keberhasilan sehingga saya mencapai hasil yang bagus tanpa mempedulikan proses yang akan saya jalankan.	0	3	18	36	43	100
7	Saya tidak ingin program ulang untuk mata kuliah yang sudah saya ambil sehingga saya melakukan kecurangan agar nilai saya tidak buruk.	1	1	13	52	33	100
8	Teman-teman akan menjauhi saya jika saya tidak memberikan jawaban saat ujian maupun dalam mengerjakan tugas.	1	1	9	53	36	100
9	Saya terbiasa dengan gaya hidup yang mengharuskan saya bahwa mencapai kesuksesan itu lebih penting dibandingkan dengan berbuat jujur dalam mencapai	1	0	8	44	47	100

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No	Pernyataan	STS (%)	TS (%)	RR (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)
10	hasil. Saya tidak dapat membagi waktu belajar dengan waktu untuk kegiatan lain.		2	9	47	41	100

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Peluang (X_2)

No	Pernyataan	STS (%)	TS (%)	RR (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)
1	Saya mencontek jawaban teman saat ujian karena beberapa pengawas tidak menjaga ujian dengan ketat.	1	3	27	30	39	100
2	Saya mencari jawaban dari internet saat ujian karena ujian bersifat takehome.	0	3	17	33	47	100
3	Saya tidak mengaktifkan vidio saat kuliah online agar saya bisa melakukan aktivitas lain.	0	4	20	32	44	100
4	Saya mencontek saat ujian karena sanksi yang diberikan kepada pelaku kecurangan masih ringan.	2	1	19	36	42	100
5	Saya sering masuk kuliah terlambat karena saya hanya dimarahi saja.	1	5	21	33	40	100
6	Dosen tidak teliti dan tidak memberikan nilai sesuai dengan hasil pekerjaan saya walaupun saya mencontek.	1	2	17	38	42	100
7	Saya melakukan copy paste saat	0	3	9	36	52	100

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No	Pernyataan	STS (%)	TS (%)	RR (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)
	mengerjakan tugas, karena dosen jarang memeriksa satu per satu tugas individu.						
8	Saya membawa catatan kecil saat ujian, menyiapkan bahasa isyarat untuk berkomunikasi dengan teman saat ujian karena dosen tidak tahu.	1	3	18	47	31	100
9	Saya menyalin jawaban dari internet karena pengawas ujian yang menjaga tidak mencurigai apa yang mahasiswa lakukan.	2	1	16	41	40	100
10	Saya mengerjakan tugas individu secara asal-asalan.	1	3	17	45	34	100
11	Dalam tugas kelompok saya tidak terlibat dalam pengerjaannya tetapi saya	1	3	13	26	57	100
12	Saya meminta jawaban pada teman saat ujian karena saya tidak belajar dan dia tetap memberikannya.	1	1	11	44	43	100
13	Saya dan teman-teman sekelas menyalin tugas dari anak terpintar di kelas karena dia takut dimusuhi.	1	7	11	50	31	100

Sumber: Data diolah (2024)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Rasionalisasi (X_3)

No	Pernyataan		TS (%)	RR (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)
1	Adanya perlakuan yang beda antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain membuat saya melakukan tindakan kecurangan.		5	26	29	36	100
2	Dosen hanya memberikan nilai yang baik pada mahasiswa yang disukai dan memiliki hubungan baik.	1	4	22	38	35	100
3	Saya tidak melihat adanya korban ketika saya melakukan kecurangan.	1	4	21	38	36	100
4	Saya tidak merugikan siapapun saat melakukan kecurangan akademik.	1	2	15	48	34	100
5	Saya melakukan kecurangan akademik (menyalin tugas, menyalin jawaban saat ujian, melakukan plagiarisme), karena orang lain juga melakukannya.	1	2	15	43	39	100
6	Saya dan teman-teman saya sering bertukar jawaban di kelas.	1	3	12	50	34	100
7	Saya melakukan kecurangan karena ingin mempertahankan nilai akademik saya.	0	5	5	51	39	100
8	Saya melakukan kecurangan karena ingin mempertahankan	3	2	5	46	44	100

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No	Pernyataan	STS (%)	TS (%)	RR (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)
9	reputasi atau nama baik saya. Saya tidak tertarik pada pelajaran hingga kesulitan memahami materi pelajaran.	5	7	52	33	100	
10	Saya terpaksa menyontek karena saya mengikuti berbagai kegiatan di luar kampus, sehingga tidak ada waktu untuk belajar.	1	3	5	47	44	100

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan (X₄)

No	Pernyataan	STS (%)	TS (%)	RR (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)
1	Saya menjadi bagian penting dan dipercaya di dalam kelas saya, sehingga kecurangan yang saya lakukan sulit diketahui.	1	5	31	21	42	100
2	Saya terbiasa melakukan kecurangan, sehingga saya tahu strategi-strategi dalam melakukan hal tersebut.	1	4	25	32	38	100
3	Saya dapat memikirkan cara untuk melakukan kecurangan dengan melihat peluang yang ada seperti kelemahan yang ada pada pengendalian internal.	0	6	19	38	37	100
4	Saya memiliki banyak cara untuk berbuat curang.	2	3	17	37	41	100
5	Saya lebih unggul	1	5	25	28	41	100

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No	Pernyataan	STS (%)	TS (%)	RR (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)
	dibandingkan teman-teman saya dan saya memiliki keyakinan yang besar bahwa saya tidak akan terdeteksi jika melakukan kecurangan.						
6	Saya sangat berambisi untuk mendapat IPK tertinggi di kelas.	0	8	13	38	41	100
7	Saya dapat memaksa teman saya untuk memberikan saya jawaban saat ujian maupun mengerjakan tugas.	1	2	15	36	46	100
8	Saya dapat mempengaruhi orang lain untuk melakukan kecurangan akademik.	2	5	15	32	46	100
9	Untuk menghindari deteksi, saya mampu berbohong dengan meyakinkan bahwa saya tidak melakukan kecurangan.	0	1	13	35	51	100
10	Saya menipu teman saya akan memberikan dia hadiah jika dia tidak melaporkan tindakan saya kepada dosen.	1	3	13	35	48	100
11	Saya mampu mengendalikan stres ketika melakukan tindakan kecurangan.	1	2	5	43	49	100
12	Saya mampu menjaga perilaku kecurangan yang saya lakukan agar tetap tersembunyi.	0	3	14	44	39	100

Sumber: Data diolah (2024)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas



Uji Validitas digunakan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur, apakah responden mengerti tentang pernyataan yang diajukan penelitian. Kriteria suatu sistem pernyataan dapat dikatakan valid menurut Widiyanti (2020) adalah Jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan tersebut valid dan Jika r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan itu tidak valid.

Responden yang digunakan dalam uji validitas adalah mahasiswa S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musi Rawas. Jumlah responden yang digunakan dalam uji validitas berjumlah 50 responden yang terdiri dari 7 mahasiswa semester 2, 13 mahasiswa semester 4, 17 mahasiswa semester 6 dan 13 mahasiswa semester 8, dengan nilai r tabel 0,279. Berikut hasil uji validitas dalam penelitian ini :

Tabel 4. 8 Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Perilaku Kecurangan Akademik (Y)	Y.1	0,301	0,279	Valid
	Y.2	0,455	0,279	Valid
	Y.3	0,510	0,279	Valid
	Y.4	0,566	0,279	Valid
	Y.5	0,521	0,279	Valid
	Y.6	0,393	0,279	Valid
	Y.7	0,477	0,279	Valid
	Y.8	0,631	0,279	Valid
	Y.9	0,352	0,279	Valid
	Y.10	0,466	0,279	Valid
Tekanan (X ₁)	X1.1	0,380	0,279	Valid

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Variabel	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Peluang (X ₂)	X1.2	0,563	0,279	Valid
	X1.3	0,447	0,279	Valid
	X1.4	0,424	0,279	Valid
	X1.5	0,515	0,279	Valid
	X1.6	0,458	0,279	Valid
	X1.7	0,531	0,279	Valid
	X1.8	0,408	0,279	Valid
	X1.9	0,515	0,279	Valid
	X1.10	0,515	0,279	Valid
	X2.1	0,336	0,279	Valid
	X2.2	0,384	0,279	Valid
	X2.3	0,358	0,279	Valid
	X2.4	0,443	0,279	Valid
X2.5	0,395	0,279	Valid	
X2.6	0,322	0,279	Valid	
X2.7	0,433	0,279	Valid	
X2.8	0,439	0,279	Valid	
X2.9	0,357	0,279	Valid	
X2.10	0,494	0,279	Valid	
X2.11	0,386	0,279	Valid	
X2.12	0,482	0,279	Valid	
X2.13	0,446	0,279	Valid	
Rasionalisasi (X ₃)	X3.1	0,515	0,279	Valid
	X3.2	0,603	0,279	Valid
	X3.3	0,351	0,279	Valid
	X3.4	0,528	0,279	Valid
	X3.5	0,546	0,279	Valid
	X3.6	0,507	0,279	Valid
	X3.7	0,455	0,279	Valid
	X3.8	0,357	0,279	Valid
	X3.9	0,514	0,279	Valid
	X3.10	0,634	0,279	Valid
Kemampuan (X ₄)	X4.1	0,414	0,279	Valid
	X4.2	0,540	0,279	Valid
	X4.3	0,608	0,279	Valid
	X4.4	0,544	0,279	Valid
	X4.5	0,438	0,279	Valid
	X4.6	0,319	0,279	Valid
	X4.7	0,641	0,279	Valid
	X4.8	0,599	0,279	Valid
	X4.9	0,381	0,279	Valid
	X4.10	0,421	0,279	Valid
	X4.11	0,496	0,279	Valid
	X4.12	0,595	0,279	Valid

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 29 (2024)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen Tekanan (X_1), Peluang (X_2), Rasionalisasi (X_3), Kemampuan (X_4) dan variabel dependen yaitu Perilaku Kecurangan Akademik (Y) diketahui bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018) yaitu jika koefisien *Cronbach's Alpha* $>$ 0,70 maka pertanyaan dinyatakan reliabel. Sebaliknya, Jika koefisien *Cronbach's Alpha* $<$ 0,70 maka pernyataan dinyatakan tidak reliabel. Berikut hasil Uji Reliabilitas dalam penelitian ini :

Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Perilaku Kecurangan Akademik (Y)	0,792	Reliabel
Tekanan (X_1)	0,801	Reliabel
Peluang (X_2)	0,780	Reliabel

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Rasionalisasi (X ₃)	0,818	Reliabel
Kemampuan (X ₄)	0,836	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 29 (2024)

Berdasarkan tabel *Reliability Statistic*, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel perilaku kecurangan akademik (Y) adalah 0,792, tekanan (X₁) adalah 0,801, peluang (X₂) adalah 0,780, Rasionalisasi (X₃) adalah 0,818 dan kemampuan (X₄) adalah 0,836 yang berarti lebih besar dari 0,70, maka pernyataan memiliki reliabilitas yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kuisioner tersebut sangat konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang diinginkan.

4.4.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas residual yaitu dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Ketentuan pengujian *Kolmogorov Smirnov* adalah apabila tingkat signifikansi lebih dari 0.05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila tingkat signifikansi kurang dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorof Smirnov* :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4. 10 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		151
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1,07989899
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.031
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 29 (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal dan asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel independen saling berkorelasi atau tidak (Ghozali, 2018). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai yaitu nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* < 10.

Berikut hasil uji multikolinearitas :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Tekanan (<i>Pressure</i>)	0,402	2,489	Tidak terjadi multikolinearitas
Peluang (<i>Opportunity</i>)	0,478	2,090	Tidak terjadi multikolinearitas
Rasionalisasi (<i>Rationalization</i>)	0,537	1,861	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemampuan (<i>Capability</i>)	0,693	1,442	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 29 (2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menggunakan tabel *Coefficients*, diperoleh nilai *Tolerance* untuk variabel tekanan (X_1) sebesar 0,402, peluang (X_2) sebesar 0,478, rasionalisasi (X_3) sebesar 0,537 dan kemampuan (X_4) sebesar 0,693. Sedangkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel tekanan (X_1) sebesar 2,489, peluang (X_2) sebesar 2,090, rasionalisasi (X_3) sebesar 1,861, dan kemampuan (X_4) sebesar 1,442. Dengan melihat nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ untuk semua variabel independen dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan kepengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji *glejser*, dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variable dependen. Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heterokedastisitas atau tidak yaitu

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel, apabila lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, namun jika lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.



Berikut hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Tekanan (X_1)	0,336	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Peluang (X_2)	0,946	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Rasionalisasi (X_3)	0,606	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kemampuan (X_4)	0,595	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 29 (2024)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode regresi dengan variabel dependen ABS_RES (nilai absolut dari residual), nilai signifikansi untuk variabel tekanan (X_1) sebesar 0,336, peluang (X_2) sebesar 0,946, rasionalisasi (X_3) sebesar 0,606, dan kemampuan (X_4) sebesar 0,595 yang artinya lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

4.4.3 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis linier sederhana untuk menjawab H_1 , H_2 , H_3 , dan H_4 . Analisis regresi linier sederhana menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Protected by PDF Anti-Copy Free

1) **(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)** **Persamaan Regresi Linier Sederhana**

Regresi linear sederhana adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dua variabel (Ghozali, 2018), yaitu variabel Tekanan (X_1) terhadap Variabel Perilaku Kecurangan Akademik (Y), variabel Peluang (X_2) terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Y), variabel Rasionalisasi (X_3) terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Y) dan variabel Kemampuan (X_4) terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Y). Adapun rumus yang digunakan adalah $Y = a + bX$ pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 29 seperti berikut:

Tabel 4. 13 Regresi Sederhana Variabel X_1 terhadap Y

Model	Coefficients ^a				
	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	9,194	1,315		6,995	<,001
X_1	,778	,032	,895	24,505	<,001

b. Dependent Variable : Y

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 29 (2024)

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi yang digunakan adalah pada uji regresi linear sederhana yaitu, $Y = a + bX$, maka dapat disimpulkan persamaan output SPSS adalah $Y = 9,194 + 0,778X_1$ sehingga dapat diketahui dari hasil output SPSS *coefficients* Tekanan sebesar 0,778 yang merupakan koefisien regresi.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
Tabel 4. 14 Regresi Sederhana Variabel X₂ terhadap Y

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	17,100		1,625		10,520	<,001
X ₂	,447	,775	,030		14,953	<,001

a. Dependent Variable : Y

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 29 (2024)

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi yang digunakan adalah pada uji regresi linear sederhana yaitu, $Y = a + bX$, maka dapat disimpulkan persamaan output SPSS adalah $Y = 17,100 + 0,447X_2$ sehingga dapat diketahui dari hasil output SPSS *coefficients* Peluang sebesar 0,447 yang merupakan koefisien regresi.

Tabel 4. 15 Regresi Sederhana Variabel X₃ terhadap Y

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	15,920		1,972		8,071	<,001
X ₃	,614	,727	,048		12,911	<,001

a. Dependent Variable : Y

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 29 (2024)

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi yang digunakan adalah pada uji regresi linear sederhana yaitu, $Y = a + bX$, maka dapat disimpulkan persamaan output SPSS adalah $Y = 15,920 + 0,614X_3$ sehingga dapat diketahui dari hasil output SPSS *coefficients* Rasionalisasi sebesar 0,614 yang merupakan koefisien regresi.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4. 16 Regresi Sederhana Variabel X_4 terhadap Y

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standard Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	27,296	1,550		17,610	<,001
X_4	,280	,031	,598	9,105	<,001

a. Dependent Variable : Y

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 29 (2024)

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi yang digunakan adalah pada uji regresi linear sederhana yaitu, $Y = a + bX$, maka dapat disimpulkan persamaan output SPSS adalah $Y = 27,296 + 0,280X_4$ sehingga dapat diketahui dari hasil output SPSS *coefficients* Kemampuan sebesar 0,280 yang merupakan koefisien regresi.

2) Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisiensi Determinan bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut tabel uji koefisiensi determinan :

Tabel 4. 17 Uji R Variabel X_1 terhadap Y

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895 ^a	,801	,800	1,39989

a. Predictors : (Constant), X_1

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 29 (2024)

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai koefisiensi determinasi yang dinyatakan dengan *R Square* sebesar 0,801 atau sebesar 80,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Tekanan (X_1) mampu

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

mempengaruhi 80,1% pada Perilaku Kecurangan Akademik (Y) dan sisanya sebesar 19,9 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4. 18 Uji R Variabel X₂ terhadap Y

Model	R	Model Summary		
		R Square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	,775 ^a	,600	,597	1,98541

a. Predictors : (Constant), X₂

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 29 (2024)

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai koefisiensi determinasi yang dinyatakan dengan *R Square* sebesar 0,600 atau sebesar 60%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Peluang (X₂) mampu mempengaruhi 60% pada Perilaku Kecurangan Akademik (Y) dan sisanya sebesar 40% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4. 19 Uji R Variabel X₃ terhadap Y

Model	R	Model Summary		
		R Square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	,727 ^a	,528	,525	2,15699

a. Predictors : (Constant), X₃

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 29 (2024)

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai koefisiensi determinasi yang dinyatakan dengan *R Square* sebesar 0,528 atau sebesar 52,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Rasionalisasi (X₃) mampu mempengaruhi 52,8% pada Perilaku Kecurangan Akademik (Y) dan sisanya sebesar 47,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
Tabel 4. 20 Uji R Variabel X₄ terhadap Y

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,598 ^a	,353	2,51666

a. Predictors : (Constant), X₄

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 29 (2024)

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai koefisiensi determinasi yang dinyatakan dengan *R Square* sebesar 0,357 atau sebesar 35,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kemampuan (X₄) mampu mempengaruhi 35,7% pada Perilaku Kecurangan Akademik (Y) dan sisanya sebesar 64,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

3) Uji T

Menurut (Ghozali, 2018) uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Suatu data dikatakan terdapat pengaruh jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh. Nilai t_{tabel} pada penelitian ini adalah 1.655.

Berikut tabel hasil pengelolaan data uji t :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4. 21 Uji T

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standard Error	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	4,933	1,132		4,359	<,001
X ₁	,479	,039	,551	12,228	<,001
X ₂	,131	,024	,227	5,486	<,001
X ₃	,159	,033	,189	4,840	<,001
X ₄	,059	,016	,126	3,667	<,001

a. Dependent Variable : Y

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 29 (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel uji T, variabel tekanan (X₁) memiliki nilai sig. sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $12,228 > t_{tabel} 1,655$. Hal ini berarti tekanan (X₁) berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik (Y), dengan demikian hipotesis pertama (H₁) yaitu tekanan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik secara parsial diterima.
- b) Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel uji T, variabel peluang (X₂) memiliki nilai sig. sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $5,486 > t_{tabel} 1,655$. Hal ini berarti peluang (X₂) berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik (Y), dengan demikian hipotesis ke dua (H₂) yaitu peluang berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik secara parsial diterima.
- c) Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel uji T, variabel rasionalisasi (X₃) memiliki nilai sig. sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $4,840 > t_{tabel} 1,655$. Hal ini berarti rasionalisasi (X₃)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik (Y), dengan demikian hipotesis ke tiga (H_3) yaitu rasionalisasi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik secara parsial diterima.

- d) Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel uji T, variabel kemampuan (X_4) memiliki nilai sig. sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,667 > t_{tabel} 1,655$. Hal ini berarti kemampuan (X_4) berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik (Y), dengan demikian hipotesis ke empat (H_4) yaitu kemampuan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik secara parsial diterima.

b. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menjawab H_5 . Analisis regresi linier berganda menunjukkan pengaruh variabel independen secara agregat terhadap variabel dependen.

1) Persamaan Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Uji regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2018). Maka dalam penelitian ini regresinya sebagai berikut :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
 $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$

Berikut hasil uji regresi berganda :

Tabel 4. 22 Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	4,933	1,132		4,359	<,001
X ₁	,479	,039	,551	12,228	<,001
X ₂	,131	,024	,227	5,486	<,001
X ₃	,159	,033	,189	4,840	<,001
X ₄	,059	,016	,126	3,667	<,001

a. Dependent Variable : Y

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 29 (2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel *Coefficients*, diperoleh persamaan regresi: $Y = 4,933 + 0,479 X_1 + 0,131 X_2 + 0,159 X_3 + 0,059 X_4$. Nilai koefisien regresi yang positif untuk variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada masing-masing variabel independen akan meningkatkan nilai variabel dependen Y , dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

2) Koefisiensi Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *R-square* (R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen.

Berikut hasil uji R :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4. 23 Uji R²

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,939 ^a	,878	1,09459

a. Predictors : (Constant), X₄, X₃, X₂, X₁

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 29 (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) pada tabel Model Summary, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,881. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen X₁, X₂, X₃ dan X₄ dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen Y sebesar 88,1%, sedangkan sisanya sebesar 11,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

3) Uji F

Menurut Ghozali (2018) uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas secara agregat terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji F :

Tabel 4. 24 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	1293,828	4	323,457	269,968	<,001 ^b
	Residual	174,927	146	1,198		
	Total	1468,755	150			

a. Dependent Variabel : Y

b. Predictors : (Constant) X₄, X₃, X₂, X₁

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 29 (2024)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 269,968 dengan nilai Sig. sebesar 0,001 yang lebih kecil dari

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara agregat, variabel independen X_3 dan X_4 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Y.



4.5 Hasil Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Tekanan (X_1) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

(Y)

Berdasarkan hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa tekanan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan. Dilihat dari hasil signifikannya sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $12,228 > t_{tabel} 1,655$. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel tekanan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan yang dirasakan mahasiswa selama kuliah berdampak pada perilaku kecurangan akademik yang dilakukannya.

Menurut Ajzen (1991) teori perilaku terencana menyatakan manusia sebagai makhluk rasional yang membuat keputusan berdasarkan informasi yang tersedia. Ayu *et al.* (2020) juga menjelaskan bahwa teori perilaku terencana mencakup tiga poin utama, yakni keyakinan moral, keyakinan normatif dan kontrol iman. Dalam konteks ini, tekanan akademik yang tinggi bisa mempengaruhi pandangan moral mahasiswa tentang kecurangan, sehingga mereka lebih cenderung menganggapnya sebagai solusi praktis untuk mengatasi kesulitan. Tekanan ini juga dapat mempengaruhi pandangan sosial mereka, terutama jika mereka merasa bahwa kecurangan dianggap lumrah atau sering terjadi di lingkungan mereka.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Selain itu, tekanan yang besar bisa melemahkan kontrol diri mereka, membuat mereka merasa sulit untuk berdiri dari kecurangan dalam situasi yang menantang, sehingga mereka terpaksa melakukannya.



Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amin *et al.* (2021), Darmayanti *et al.* (2020), Nusron dan Sari (2020) yang menyatakan bahwa tekanan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik, namun penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bunayya *et al.*, (2021), Dewi (2020), dan Serhan *et al.* (2022) menyatakan bahwa tekanan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

4.5.2 Pengaruh Peluang (X₂) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Y)

Berdasarkan hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa peluang berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan. Dilihat dari hasil signifikannya sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $5,486 > t_{tabel} 1,655$. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel peluang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Ketika seseorang merasa memiliki peluang yang luas maka orang tersebut akan cenderung lebih aktif dalam melakukan sesuatu. Hal ini menunjukkan bahwa seorang mahasiswa dapat melakukan kecurangan karena adanya peluang yang dirasakan.

Menurut Ajzen (1991) teori perilaku terencana menyatakan manusia sebagai makhluk rasional yang membuat keputusan berdasarkan informasi yang

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

tersedia. Ayu *et al.* (2020) juga menjelaskan bahwa teori perilaku terencana mencakup tiga poin utama, yaitu keyakinan moral, keyakinan normatif dan kontrol iman. Dalam konteks kontrol diri sangat penting jika mahasiswa merasa bahwa mereka memiliki peluang besar untuk melakukan kecurangan tanpa terdeteksi, mereka mungkin lebih tergoda untuk melakukannya. Kesempatan ini dapat memengaruhi pandangan moral mahasiswa dengan mengurangi rasa bersalah terhadap kecurangan, dan juga memengaruhi pandangan sosial mereka, terutama jika kecurangan dianggap wajar dalam situasi tertentu. Dengan demikian, meningkatnya peluang untuk kecurangan dapat melemahkan hambatan psikologis dan norma sosial yang menentang perilaku tersebut, sehingga mahasiswa lebih mungkin untuk melakukannya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Amin *et al.* (2021) dan Dewi (2020) yang menyatakan bahwa peluang tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik, namun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Bunayya *et al.* (2021), Darmayanti *et al.* (2020), Serhan *et al.* (2022), Nusron dan Sari (2020) yang menyatakan bahwa peluang berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

4.5.3 Pengaruh Rasionalisasi (X₃) Terhadap Perilaku Kecurangan

Akademik (Y)

Berdasarkan hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa rasionalisasi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan. Dilihat dari hasil signifikannya sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

sebesar 4,840 > $t_{\text{tabel}} 1,655$. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel rasionalisasi memberikan pengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Semakin tinggi kemampuan seseorang merasionalisasi atau menganggap benar suatu perbuatan yang salah maka pengambilan keputusan untuk melakukan kecurangan juga akan lebih sering terjadi. Sebaliknya apabila seseorang tidak mempunyai banyak alasan yang membenarkan perilaku kecurangan maka orang tersebut akan lebih jarang melakukan kecurangan akademik.

Menurut Ajzen (1991) teori perilaku terencana menyatakan manusia sebagai makhluk rasional yang membuat keputusan berdasarkan informasi yang tersedia. Ayu *et al.* (2020) juga menjelaskan bahwa teori perilaku terencana mencakup tiga poin utama, yakni keyakinan moral, keyakinan normatif dan kontrol iman. Dalam konteks ini, rasionalisasi dapat memengaruhi pandangan moral, yaitu bagaimana seseorang menilai kecurangan sebagai sesuatu yang dapat diterima atau dibenarkan. Proses rasionalisasi membantu mahasiswa mengurangi konflik batin dan rasa bersalah dengan menganggap kecurangan sebagai solusi yang masuk akal dalam situasi tertentu. Hal ini juga berkaitan dengan pandangan sosial jika mahasiswa merasa bahwa norma di lingkungan mereka membenarkan kecurangan, rasionalisasi tersebut akan semakin kuat. Selain itu, kontrol diri juga berperan mahasiswa yang bisa merasionalisasi kecurangan mungkin merasa lebih mampu melakukannya tanpa merasa terbebani oleh nilai moral atau norma sosial, sehingga mereka lebih mungkin terlibat dalam kecurangan akademik.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020) yang menyatakan bahwa rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bunayya *et al.* (2021), Amin *et al.* (2021), Darmayanti *et al.* (2020), Serhan *et al.* (2022), Nusron dan Sari (2020) yang menyatakan bahwa rasionalisasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

4.5.4 Pengaruh Kemampuan (X₄) Terhadap Perilaku Kecurangan

Akademik (Y)

Berdasarkan hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa kemampuan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan. Dilihat dari hasil signifikannya sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,667 > t_{tabel} 1,655$. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Artinya semakin tinggi kemampuan mahasiswa melakukan kecurangan maka semakin tinggi pula terjadinya kecurangan akademik.

Menurut Ajzen (1991) teori perilaku terencana menyatakan manusia sebagai makhluk rasional yang membuat keputusan berdasarkan informasi yang tersedia. Ayu *et al.* (2020) juga menjelaskan bahwa teori perilaku terencana mencakup tiga poin utama, yakni keyakinan moral, keyakinan normatif dan kontrol iman. Kontrol diri memainkan peran penting. Jika mahasiswa merasa memiliki kemampuan atau strategi yang cukup untuk melakukan kecurangan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

tanpa terdeteksi, mereka mungkin lebih tergoda untuk melakukannya. Ini juga dapat melemahkan nilai moral yang menentang kejujuran, karena mereka mungkin melihat kecurangan sebagai sesuatu yang bisa dilakukan dengan risiko rendah. Selain itu, hal ini dapat mempengaruhi pandangan sosial mereka, terutama jika mereka merasa bahwa kecurangan diterima atau tidak dianggap serius oleh lingkungan akademik mereka.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nusron dan Sari (2020) yang menyatakan bahwa kemampuan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik, namun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bunayya *et al.* (2021), Amin *et al.* (2021), Darmayanti *et al.* (2020), Dewi (2020) dan Serhan *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

4.5.5 Pengaruh Tekanan, Peluang, Rasionalisasi dan Kemampuan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa tekanan, peluang, rasionalisasi dan kemampuan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan. Dilihat dari hasil signifikannya sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai f_{hitung} sebesar $269,968 > f_{tabel} 2,43$. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa semua variabel independen variabel tekanan, peluang, rasionalisasi dan kemampuan memberikan pengaruh signifikan secara agregat terhadap perilaku kecurangan akademik.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dalam hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bunayya *et al* (2019) menunjukkan bahwa variabel tekanan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Peluang berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Rasionalisasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik dan Kemampuan juga berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

Perilaku kecurangan akademik sering terjadi karena tekanan, peluang, rasionalisasi, atau kemampuan pada tingkat mahasiswa dapat berlanjut dalam praktik profesional sebagai calon akuntan. Dalam dunia akuntan, tekanan untuk mencapai target atau hasil tertentu dapat mendorong perilaku yang tidak etis seperti penyalahgunaan informasi atau penggelapan, yang mengancam integritas dan reputasi individu serta organisasional. Kecenderungan untuk mengeksploitasi celah atau peluang dalam sistem serta menggunakan alasan rasionalisasi untuk melakukan kecurangan juga bisa merusak integritas, menghadapi risiko hukum, dan mengurangi kepercayaan dalam lingkungan kerja.

Calon akuntan perlu memahami sumber tekanan yang mungkin mereka hadapi dan mengelola stres dengan cara yang mematuhi standar etika profesi. Mereka harus menjaga integritas dalam pengambilan keputusan finansial dan pelaporan, serta menggunakan kemampuan mereka dengan integritas dan kepatuhan terhadap aturan etika yang tinggi. Dengan demikian, mereka dapat mengurangi risiko terhadap praktik kecurangan dan membangun lingkungan kerja yang sehat dan berintegritas, yang mendukung keberlangsungan operasional dan reputasi baik bagi organisasi tempat mereka bekerja.

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya terkait pengaruh tekanan, peluang, rasionalisasi dan kemampuan terhadap perilaku kecurangan akademik dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel tekanan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal itu dapat dilihat dari hasil signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 12,228 $> t_{tabel} 1,655$. Hal ini mengindikasikan bahwa tekanan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.
2. Variabel peluang berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal itu dapat dilihat dari hasil signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 5,486 $> t_{tabel} 1,655$. Hal ini mengindikasikan bahwa peluang berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.
3. Variabel rasionalisasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal itu dapat dilihat dari hasil signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 4,840 $> t_{tabel} 1,655$. Hal ini mengindikasikan bahwa rasionalisasi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.
4. Variabel kemampuan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal itu dapat dilihat dari hasil signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 3,667 $> t_{tabel} 1,655$. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

5. Terdapat pengaruh tekanan, peluang, rasionalisasi, dan kemampuan terhadap perilaku kecurangan akademik. Nilai F diketahui bahwa Sig. sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai f_{hitung} sebesar $2,43 > f_{tabel}$ 2,43. Hal ini menunjukkan bahwa secara agregat variabel independen (X₁), peluang (X₂), rasionalisasi (X₃), dan kemampuan (X₄) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik (Y).

5.2 Saran


Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat memperbanyak responden penelitian agar tidak dilakukan di Universitas Bina Insan saja melainkan pada perguruan tinggi lain.
2. Diharapkan pimpinan dapat memberikan sosialisasi terhadap para mahasiswa mengenai pencegahan dan pendeteksian kecurangan dalam bidang akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2013). "Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik" Edisi 4 Buku 1. Selemba Empat.
- Alam, A. C. S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan.

- Albrecht, W. S. (2003). *Fraud Examination*.
- Amin, M. L., Dhorisun, A., Sintawati, A. D., Ahmad, A., & Ardiharisca, O. (2021). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember). *Jurnal Pendidikan Akuntansi (PAK)*, 9(3), 380–388.
- Arfiana, M., & Sholikhah, N. (2021). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond dan Literasi Ekonomi Sebagai Determinan Perilaku Kecurangan Akademik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1623–1637.
- Budiman, N. A. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa, Dimensi Fraud Diamond dan Gone Theory. *Akuntabilitas*, 11(1), 75–90. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.8135>
- Bunayya, A., Wiralestari,), & Safelia, N. (2021). the Effect of Diamond Fraud Dimensions on Academic Fraud Behavior of S1 Students Department of Accounting Faculty of Economics and Business Jambi University Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi. *Jambi Accounting Review (JAR) JAR*, 2(2), 144–161. <https://online-journal.unja.ac.id/JAR/>
- D. Desiana, D.Susilowati, & N. . P. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Dikota Tasikmalaya. *Akuntabilitas*.
- Darmayanti, N., Rosyida, I., & Irawan, G. (2020). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *J-MACC, Journal of Management and Accounting*, 3(2), 41–54.
- Desiantoro, P. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor dalam Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/35771/>
- Dewi, S. N. (2020). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi Fraud Diamond. *Advance: Jurnal Akuntansi*, 8(1), 12–21. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/advance>
- Fitriya Fauzi, Abdul Basyith Dencik, D. I. A. (2019). Metodologi Penelitian untuk Manajdemmen dan Akuntansi.
- Fontanella, A., Sukartini, S., Chandra, N., & Sriyunianti, F. (2020). Kecurangan Akademis Mahasiswa: Kenapa Terjadi dan Apa yang Harus Dilakukan? *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 155–164. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.22378>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Hikmawati, F. (2019). *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persda.
- I, G. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan IBM SPSS 25*.

- I Gusti Ayu Ratih Permana Dewi, D. G. A. W. P. (2020). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Diamond, Bilancia; Jurnal Ilmiah Akuntansi, 6(1), 221–234. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i1.1763>
- Lazuardi, S. Y. (2021). Analisis Perilaku Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa. 
- Melasari, R. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 182.
- Munirah, A., & Nurkhin, A. (2018). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Diamond dan Gone Theory Terhadap Kecurangan Akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 120–139. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22862/10783>
- N. N. A., Suryandari, & I. D.M., E. (2019). Fraudulent Financial Statements. In *CFA Institute Magazine* (Vol. 15, Issue 3). <https://doi.org/10.2469/cfm.v15.n3.2873>
- Ningsih, H. T. K., & Simbolon, A. O. (2019). Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Sebagai Calon Akuntan (Studi kasus Mahasiswa akuntansi Universitas Islam Swasta Di Kota Medan). *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(2), 74–86.
- Nur Indriantoro, B. S. (2018). *Metodelogi Penelitian Bisnis*.
- Pamungkas, D. D. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015.
- Riduwan. (2013). *Dasar-dasar Statistik*. In Alfabeta. (Vol. 20, Issue 5).
- Risna Ridhayana, Resmiyati Ansar, S. A. H. M. (2018). Pengaruh Fraud Triangle Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahasiswa S-1 Universitas Khairun). 6(August), 128.
- S., W. A. (2012). *Fraud Examination*. South Western: USA.
- Salma, A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 3(03), 67.
- Sejarah Universitas Bina Insan. (n.d.). <https://univbinainsan.ac.id>
- Serhan, O. Al, Houjeir, R., & Aldhaheri, M. (2022). Academic Dishonesty and the Fraud Diamond : A Study on Attitudes of UAE Undergraduate Business Students during the COVID-19 Pandemic. 21(10), 88–108.
- Sujarweni, V. W. (2019). Analisis Laporan Keuangan, Teori, Aplikasi, dan Hasil

Penelitian. **Protected by PDF Anti-Copy Free**

Tsany, R. R. P. (2022). Pengaruh Kompensasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Kurokoffe.

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2007). THE Penipuan Diamond: Mengingat Four Elements of Fraud. CPA Journal, 77(1), 38–42.

Yunus, K. P. (2021). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana.

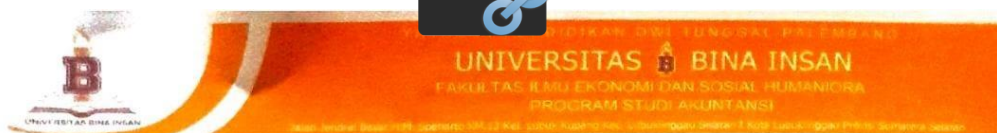
Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



LAMPIRAN

Protected by PDF Anti-Copy Free LAMPIRAN 1
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

SK. PEMBIMBING PENGUJI PROPOSAL



**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA**
Nomor : 0919/UNIV.BI/FIESHum/SK/2024

**TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA GELOMBANG VIII
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS BINA INSAN LUBUKLINGGAU**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA, UNIVERSITAS BINA INSAN LUBUKLINGGAU

- | | |
|---------------|---|
| Memperhatikan | : Bahwa dengan selesainya mahasiswa menyusun Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Tahun Akademik 2023/2024, maka perlu menunjuk dan mengangkat Dosen Penguji Proposal Skripsi untuk menguji mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan kuliahnya di lingkungan Universitas Bina Insan Lubuklinggau; |
| Menimbang | : 1. Bahwa dalam upaya menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dipandang perlu mengangkat Dosen Penguji Skripsi di lingkungan Universitas Bina Insan Lubuklinggau;
2. Sehubungan dengan Butir 1 (satu) tersebut di atas, maka dipandang perlu mengeluarkan Surat Keputusan sebagai landasan hukumnya; |
| Mengingat | : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan-pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. SK Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 223/KPT/I/2019 Tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Rawas dan Sekolah Tinggi Manajemen Dan Ilmu Komputer Musi Rawas Menjadi Universitas Bina Insan;
6. SK Ketua Yayasan Nomor 01.113/YPDT-Plg/KP/SK/IV/2019 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Bina Insan Lubuklinggau;
7. SK Rektor Universitas Bina Insan Nomor 0919/UNIV.BI/R/SK/2023 Tanggal 1 November 2023 Tentang Pengangkatan Pejabat Pada Universitas Bina Insan Lubuklinggau;
8. Statuta Universitas Bina Insan Lubuklinggau; |

MEMUTUSKAN

- | | |
|--------------------|---|
| Menetapkan Pertama | : Mengangkat Saudara yang namanya tercantum pada lampiran ini, sebagai penguji Proposal Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Tahun Akademik 2023/2024 di Universitas Bina Insan Lubuklinggau; |
| Kedua | : Semua biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada anggaran Universitas Bina Insan Lubuklinggau atau dana khusus yang disediakan untuk itu; |
| Ketiga | : Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium yang besarnya sesuai dengan peraturan Universitas Bina Insan Lubuklinggau; |
| Keempat | : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya; |

Demikian Surat Keputusan ini ditetapkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lubuklinggau
Pada tanggal : Januari 2024
Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora


Dr. Dheo Rimbano, S.E., M.Si
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA

- Tembusan Yth.
1. Ketua Yayasan Pendidikan Dwi Tunggal Palembang (sebagai laporan)
 2. Rektor Universitas Bina Insan Lubuklinggau (sebagai laporan)
 3. Arsip.

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No	Nama Mahasiswa	NIM	Ketua	Sekretaris	Anggota	Hari	Tanggal	Jam	Ruang
1	Adesa Immanuel	1901020039	Dr. H. Sardivo, M.M	Dewi Anggraini, S.E., M.Si	Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si	Selasa	23 Januari 2024	09.30 - 10.30	Ruang Sidang 1
2	Barun Nisya	2001020035	Eri Triharvani, SE., M.Si	Dian Wulhan sari, SE., M.Ak	Dewi Anggraini, S.E., M.Si	Selasa	23 Januari 2024	10.30 - 11.30	Ruang Sidang 1
3	Edis Desta	901020055	Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si	Dian Wulhan Sari, SE., M.Ak	Eri Triharvani, SE., M.Si	Selasa	23 Januari 2024	11.30 - 12.30	Ruang Sidang 1
4	Ramsil W	901020008	Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si	Dian Wulhan Sari, SE., M.Ak	Eri Triharvani, SE., M.Si	Selasa	23 Januari 2024	13.30 - 14.30	Ruang Sidang 1
5	Rita La	901020038	Eri Triharvani, SE., M.Si	Dian Wulhan sari, SE., M.Ak	Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si	Selasa	23 Januari 2024	14.30 - 15.30	Ruang Sidang 1

I amirran Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora
Universitas Hina Insan Lubuklinggau
Nomor : 006 / F.IE/FE/SHum/SK/2024
Tanggal : 9 Januari 2024
Tempat : Lubuklinggau
Sudikan Pengangkatan Dosen Pengajar Semester Proposal
Program Studi Akuntansi I.A. 2023/2024

Lubuklinggau, 9 Januari 2024
Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora

Dr. Doso Rimbeno, SE., M.Si

PDF

Protected by PDF Anti-Copy Free LAMPIRAN 2
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LEMBAR SK. PEMBINAAN DAN PENGUJI SKRIPSI



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
Nomor : 0734 /UNIV.BI/FIESHum/SK/2024

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA TAHAP 4
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS BINA INSAN LUBUKLINGGAU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA, UNIVERSITAS BINA INSAN LUBUKLINGGAU

- | | |
|---------------|---|
| Memperhatikan | : Bahwa dengan selesainya mahasiswa menyusun Skripsi Program Studi Akuntansi Tahun Akademik 2023/2024, maka perlu menunjuk dan mengangkat Dosen Penguji Skripsi untuk menguji mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan kuliahnya di lingkungan Universitas Bina Insan Lubuklinggau; |
| Menimbang | : 1. Bahwa dalam upaya menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dipandang perlu mengangkat Dosen Penguji Skripsi di lingkungan Universitas Bina Insan Lubuklinggau;
2. Sehubungan dengan Butir 1 (satu) tersebut di atas, maka dipandang perlu mengeluarkan Surat Keputusan sebagai landasan hukumnya; |
| Mengingat | : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan-pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. SK Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 223/KPT/I/2019 Tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Rawas dan Sekolah Tinggi Manajemen Dan Ilmu Komputer Musi Rawas Menjadi Universitas Bina Insan;
6. SK Ketua Yayasan Nomor 01.113/YPDT-PIg/KP/SK/IV/2019 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Bina Insan Lubuklinggau;
7. SK Rektor Universitas Bina Insan Nomor 0919/UNIV.BI/R/SK/2023 tanggal 1 November 2023 Tentang Pengangkatan Pejabat Pada Universitas Bina Insan Lubuklinggau;
8. Statuta Universitas Bina Insan Lubuklinggau; |

MEMUTUSKAN

- | | |
|--------------------|--|
| Menetapkan Pertama | : Mengangkat Saudara yang namanya tercantum pada lampiran ini, sebagai penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Tahun Akademik 2023/2024 di Universitas Bina Insan Lubuklinggau; |
| Kedua | : Semua biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada anggaran Universitas Bina Insan Lubuklinggau atau dana khusus yang disediakan untuk itu; |
| Ketiga | : Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium yang besarnya sesuai dengan peraturan Universitas Bina Insan Lubuklinggau; |
| Keempat | : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya; |

Demikian Surat Keputusan ini ditetapkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lubuklinggau
Pada tanggal : 13 Agustus 2024
Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora


UNIVERSITAS BINA INSAN, SE., M.Si
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA

- Tembusan Yth.
1. Ketua Yayasan Pendidikan Dwi Tunggal Palembang (sebagai laporan)
 2. Rektor Universitas Bina Insan Lubuklinggau (sebagai laporan)
 3. Arsip.


Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)


No	Nama M	NIM	Ketua	Sekretaris	Anggota	Hari	Tanggal	Jam	Ruang
1	Adelasya	010200039	Dr. H. Sardiyu, MM	Dewi Anggraini, SE, M.Si	Yuli Nurhayati, SE., M.Si, AK	Rabu	14 Agustus 2024	08.30 - 09.30	Ruang Sidang 1 Kampus A
2	Yelisi D	010200055	Yuli Nurhayati, SE., M.Si, AK	Dian Wulan Sari, S.E., M. Ak.	Eri Triharayati, SE., M.Si	Rabu	14 Agustus 2024	09.30 - 10.30	Ruang Sidang 1 Kampus A
3	Sifa Lati	010200038	Eri Triharayati, SE., M.Si	Dian Wulan Sari, S.E., M. Ak.	Yuli Nurhayati, SE., M.Si, AK	Rabu	14 Agustus 2024	10.30 - 11.30	Ruang Sidang 1 Kampus A
4	Yunus	2001020034	Eri Triharayati, SE., M.Si	Dian Wulan Sari, S.E., M. Ak.	Ariksy Andrihaldo, SE., M.Ak	Rabu	14 Agustus 2024	11.30 - 12.30	Ruang Sidang 1 Kampus A

Lampiran Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan
Lubuklinggau
Nubukhtaman
Tanjung
Tanjung

: 0114 / UNIV BINESHUM / SK / 2024
: 14 Agustus 2024
: Susunan Pengangkatan Dosen Pengajar Skripsi
Program Studi Akuntansi I.A. 2023/2024

Lubuklinggau, 14 Agustus 2024
Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora


Eri Triharayati, SE., M.Si


UNIVERSITAS BINA INSAN
LUBUKLINGGAU
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA

Protected by PDF Anti-Copy Free LAMPIRAN 3
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

SURAT KETERANGAN PDF MELAKSANAKAN RISET



Lubuklinggau, 27 November 2023

Nomor : 0983b/UNIV. BI/Fieshum/PI/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Rektor Universitas Bina Insan Lubuklinggau
di-
Tempat

Dengan Hormat,


Kami dari Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan Lubuklinggau, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima Mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Helsi Desta Fitria
NIM : 2001020055
Program studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Penelitian : Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi
FRAUD DIAMOND

Untuk melaksanakan rangkaian kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial
Humaniora,


Assoc. Prof. Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si
NIDN: 0210078701

UNIVERSITAS BINA INSAN
FAKULTAS ILMU EKONOMI
DAN SOSIAL HUMANIORA

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Dwi Tunggal Palembang (Sebagai laporan)
2. Rektor Universitas Bina Insan (Sebagai Laporan)
3. Arsip

0733-4553932 (Rektorat Universitas Bina Insan)
0733-3280300 (Pascasarjana)
0812-1826-6228 (Marketing UNIVBI)
0852-3151-5800 (Admin UNIVBI)
Admin@univbinsan.ac.id univbinsan.ac.id - pasca.univbinsan.ac.id

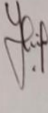

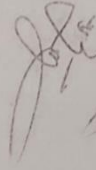
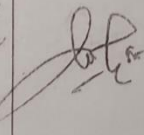


Protected by PDF Anti-Copy Free LAMPIRAN 4
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

FORMULIR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

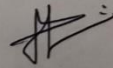
UNIVERSITAS BINA INSAN
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Helsi Delta Fitria
 NIM : 101010055
 Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
 Fakultas : Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora
 Program Studi : Akuntansi / Manajemen / Hukum
 Konsentrasi :
 Judul : Penjajagan Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi : Dimensi Freud Diamond

No	Dosen Penguji	Komentar Perbaikan	Tanda Tangan Ujian	Tanda Tangan Revisi
1	<u>Tuli Nurhayati</u>	<u>lihat draft</u>	<u>14/8/24</u> 	<u>21/8/2024</u> <u>ter setelah selesai</u> 
2	<u>Dian Wulan Sari</u>	<u>Perbaiki sesuai saran penguji</u>	<u>14/8/24</u> 	<u>21/8/24</u> 
3	<u>ERI</u>	<u>lihat draft</u>	<u>14/8/24</u> 	<u>20/8/24</u> 

Lubuklinggau, 17 septem ber 2024
Ketua Program Studi Akuntansi


Inekawati Mara kesuma, SE, M.Si


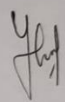


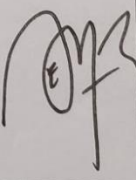
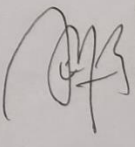
Protected by PDF Anti-Copy Free LAMPIRAN 5
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)


FORMULIR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

YAYASAN BINA ANI TUNGGAL PALEMBANG
UNIVERSITAS BINA INSAN
 FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
Batas Rendah Darat: H.P. Sempurna KM.17 Kel. Lurah Ropang Kab. Lubuklinggau Selatan 1 Kota Lubuklinggau Prov. Sumatera Selatan

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HELMI DESTA FITRIA
 NIM : 2001020055
 Jenjang Pendidikan : Strata I (S1) Akuntansi
 Fakultas : Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora
 Program Studi : Manajemen / Akuntansi / Hukum
 Konsentrasi :
 Judul : PERILAKU KEJURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI :
 DIMENSI FRAUD DIAMOND

No	Dosen Penguji	Komentar Perbaikan	Tanda Tangan Ujian	Tanda Tangan Revisi
1	Tuli Nurhayati	- Revisi		Al. 24/2024 
2	Dian Wulan Sari	- Uji instrumen - Tentaskan perbaikan dari penguji	23/2024 	
3	Eri	lihat drzf	23/24 	24/24 4 

Lubuklinggau,2023
 Ketua Program Studi


3-4553932 (Rektorat Universitas Bina Insan)
 3-3280300 (Administrasi)
 0812-1826-6228 (Marketing UNIVBI)
 0852-3151-5800 (Admin UNIVBI)
 Admin@univbhainsan.ac.id
 univbhainsan.ac.id - Pasca

Protected by PDF Anti-Copy Free LAMPIRAN 6
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)


FORMULIR PEMBIMBINGAN SKRIPSI

UNIVERSITAS BINA INSAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Hesti Denta Fitria
 Nim: 20210900105
 Pembimbing 1: Yuli Nurhayati, SE., Ak., M.Si.
 Pembimbing 2: Dian Wulan Sari, SE., M.Ak.
 Judul: Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi : Dimensi Fraud Diamond

NO	TANGGAL	TOPIK	KOMENTAR PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING	
				1	2
1.	18/7/2024 Juli	Bimbingan Skripsi	Penyajian Hasil dan Esensinya, Teknik Penulisan.		
2.	22/7/2024 Juli	Bimbingan Skripsi	ACC Lanjut bimbingan skripsi ke PI		
3.	24/7/2024	BAB IV - V	Perbaiki hasil penelitian dan simpulan	Yuli	
4.	31/7/2024	BAB IV - V	ACC lanjut Daftar Ujian	Yuli	

Lubuklinggau,2024
 Ketua Program Studi Akuntansi

 (Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si)

0733-4553932 (Rektorat Universitas) 0612-1826-6228 (Marketing UNIVBI)
 0733-3280300 Bina Insan 0852-3151-5800 (Admin UNIVBI)
 0733-3280200 (Pascasarjana) Admin@univbinsan.ac.id univbinsan.ac.id - pasca.univbinsan.ac.id








Protected by PDF Anti-Copy Free LAMPIRAN 7
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

FORMULIR  DAN PROPOSAL


UNIVERSITAS BINA INSAN
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN MANAJEMEN UNIVERSITAS

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama: Hesti Desta fitria
Nim: 000102005
Pembimbing 1: Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si
Pembimbing 2: Dian Wulan Sari, S.E., M.Ak.
Judul: Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi : Dimensi fraud Diamond

NO	TANGGAL	TOPIK	KOMENTAR PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING	
				1	2
1.	17/0023 109	Proposal	Pertkuat Kapabilitas Fenomena dan Teknik Penulisan		
2.	22/0023 110	Proposal	Sinkronisasi variabel dan Fenomena, teknik penulisan		
3.	13/0023 111	Proposal	Plagiasi, Bab 1-2, perjelas populasi dan Sampel, dll.		
4.	2/12 112	Proposal	Pengujian Hipotesis, Form Kuesioner dll.		
5.	10/0023 112	Proposal	ACC Lanjut P1		
6.	13/12/2023	Proposal	Metodologi - Analisis data		
7.	14/12/2023	Proposal	Acc. lanjut Daftar Sampel		

Lubuklinggau, 27 - 12 - 2023
Ketua Program Studi Akuntansi


(Indrawati Mara Kesuma, SE, M.Si)

0231-4280302 (Rektorat Universitas Bina Insan) 0812-1026-6231 (Marketing UNIBI) 0231-4280300 (Bina Insan) 0857-3151-580 (Admin UNIBI) 0231-4280200 (Pusat Studi) Admin@unibi.ac.id

Protected by PDF Anti-Copy Free LAMPIRAN 8
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Helsi Desta Fitria
 NIM : 2001020055
 Fakultas : Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora
 Program Studi : Akuntansi

Memiliki jurnal dengan Judul “**Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Diamond**” Telah dilakukan uji plagiasi dengan turnitin sebesar 29% dari batas maksimal 30% dan dinyatakan memenuhi standar bebas plagiasi dari Universitas Bina Insan.

Demikian surat keterangan ini disampaikan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuklinggau, 25 April 2025

Kepala LPPM



Dr. Ahmad Fahrudin, M.Pd

Protected by PDF Anti-Copy Free LAMPIRAN 9
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI: DIMENSI

FRAUD DIAMOND



Helsi Desta Fitria¹, Yuli Nurhayati², Dian Wulan Sari³

^{1,2,3}Akuntansi, UniversitasBinaInsan, LubukLinggau, Indonesia

Email:¹2001020055@mhs.univbinainsan.ac.id, ²yuli_nurhayati@univbinainsan.ac.id,
³dian_wulansari@univbinainsan.ac.id

Abstrak

Studi yang dilakukan bertujuan untuk menelaah pengaruh komponen dalam konsep Fraud Diamond yaitu aspek Pressure, Rationalization, dan Capability terhadap munculnya Academic Fraud. Subjek yang diteliti merupakan Mahasiswa jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Humaniora Universitas Bina Insan. Penelitian mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan jumlah populasi mencakup 248 peserta didik. Sampel yang terlibat sebanyak 151 mahasiswa. Data diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 29. Pengujian simultan menunjukkan angka signifikansi 0,001 yang lebih rendah dari batas signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa elemen pressure, opportunity, rationalization dan capability secara bersama-sama memengaruhi perilaku kecurangan dalam aktivitas akademik. Sementara itu, pengujian secara individual memperlihatkan bahwa aspek tekanan, peluang, rasionalisasi, dan kapabilitas memberikan dampak yang nyata terhadap kecenderungan melakukan kecurangan akademik (dengan nilai signifikansi masing-masing $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung berturut-turut 12,228, 5,486, 4,840, 3,667 > 1,655).

Kata Kunci : Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kemampuan, Perilaku Kecurangan Akademik.

Abstract

This study aims to examine the influence of Fraud Diamond components, namely Pressure, Rationalization, and Capability, on the emergence of Academic Fraud. The research subjects were Accounting students at the Faculty of Economics and Social Humanities, Bina Insan

University. The research adopted a quantitative approach with a population of 248 students. The sample involved 151 students. Data was processed and analyzed using SPSS 29 software. Simultaneous testing showed a significance value of 0.001, which is lower than the significance threshold of 0.05. These findings indicate that the elements of pressure, opportunity, rationalization, and capability collectively influence fraudulent behavior in academic activities. Meanwhile, individual testing revealed that the elements of pressure, opportunity, rationalization, and capability have significant impact on the tendency to commit academic fraud (with significance values of $0.001 < 0.05$ for each factor and t-values of 12.228, 5.486, 4.840, 3.667 > 1.655 respectively).

Keywords : Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability, Academic Fraudulent Behavior.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu sumber daya manusia di suatu negara sangat ditentukan oleh sektor pendidikan, terutama melalui pendidikan akademik seperti universitas. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter dan etika mahasiswa. Namun, dalam mencapai keberhasilan akademik, mahasiswa terkadang terjebak dalam perilaku tidak etis seperti kecurangan akademik. Kecurangan ini mencakup tindakan seperti mencontek, menjiplak, hingga manipulasi data, yang semuanya bertujuan untuk mendapatkan hasil akademik yang memuaskan dengan cara yang tidak jujur (Lazuardi, 2021; Melasari, 2019).

Tindakan kecurangan akademik ini telah diakui oleh banyak mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Ningsih dan Simbolon (2019) melaporkan bahwa beberapa mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi di Medan mengaku mencontek selama ujian karena kesulitan memahami materi dan kurangnya pengawasan. Selain itu, mahasiswa juga mengakui menyalin tugas teman karena beban tugas yang terlalu berat. Fenomena ini menunjukkan bahwa kecurangan akademik sudah menjadi bagian dari kehidupan akademik mahasiswa, dipicu oleh berbagai faktor seperti tekanan dan kesempatan.

Menurut Albrecht *et al.* (2012), tindakan curang dapat diuraikan menggunakan konsep segitiga fraud yang terdiri dari tiga elemen: pressure, opportunity, dan rationalization. Tekanan terjadi ketika mahasiswa merasa terdesak untuk mendapatkan nilai tinggi demi menghindari kegagalan akademik (Bunayya *et al.*, 2021). Kesempatan muncul ketika ada situasi yang memungkinkan kecurangan terjadi, misalnya kurangnya pengawasan selama ujian (Budiman, 2018). Rationalization merupakan justifikasi etis yang digunakan pelaku untuk meminimalkan perasaan bersalah ketika melakukan tindakan tidak jujur (Dewi, 2020).

Wolfe dan Hermanson (2004) kemudian mengembangkan teori ini menjadi fraud diamond dengan menambahkan dimensi kemampuan. Mereka berpendapat bahwa seseorang yang melakukan kecurangan perlu memiliki kapasitas untuk mengidentifikasi dan menggunakan kesempatan dalam berbuat curang. Misalnya, mahasiswa yang mampu memanfaatkan celah dalam pengawasan ujian memiliki kecenderungan lebih besar untuk berhasil melakukan kecurangan akademik (Dewi & Pertama, 2020). Kemampuan ini, bersama dengan tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi, membentuk kerangka yang komprehensif dalam memahami kecurangan akademik.

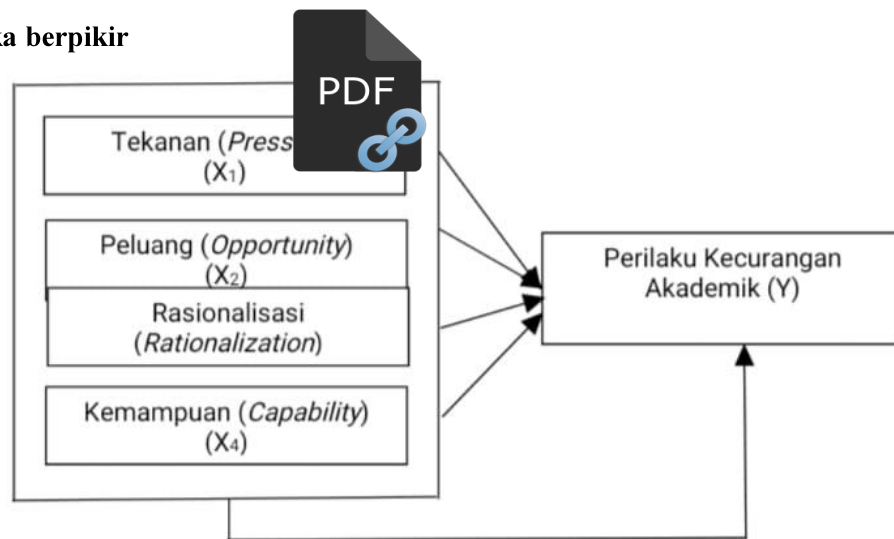
Penelitian mengenai fraud diamond menunjukkan hasil yang beragam. Bunayya *et al.* (2021) menemukan bahwa seluruh komponen fraud diamond berkontribusi pada pelanggaran etika akademik, sementara Amin *et al.* (2021) mengungkapkan hanya aspek rasionalisasi dan kapasitas yang menunjukkan dampak berarti. Dewi (2020) mengamati adanya hubungan positif antara faktor tekanan dan kapabilitas dengan tindakan kecurangan akademik, namun tidak menemukan pengaruh dari peluang dan rasionalisasi. Hal tersebut memperlihatkan bahwa fenomena kecurangan akademik bersifat kompleks dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

METODOLOGI PENELITIAN

Kerangka berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan deskripsi yang terperinci dan mendalam mengenai metode pengukuran atau pengamatan variabel dalam penelitian. Hal ini mencakup penjelasan tentang parameter-parameter yang digunakan dalam mengevaluasi setiap variabel, agar peneliti dan pembaca memperoleh pemahaman yang tepat tentang variabel tersebut dalam kerangka penelitian.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Metode Pengukuran
1.	Perilaku Kecurangan Akademik (Y)	Aktivitas tidak jujur dalam dunia pendidikan tinggi adalah rangkaian tindakan yang melanggar etika	Praktik ketidakjujuran akademik ketika mengikuti ujian Praktik ketidakjujuran akademik saat	Skala <i>Likert</i>


Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Metode Pengukuran
		yang dilakukannya oleh mahasiswa untuk mencapai pencapaian akademis dengan metode yang menyimpang dari aturan, baik yang eksplisit maupun implisit. (Pamungkas, 2015)	menyelesaikan tugas. (Pamungkas, 2015)	
2	Tekanan (X_1)	Tekanan atau <i>pressure</i> adalah kondisi yang membuat individu merasa terdorong untuk melakukan tindakan curang. Konsekuensinya, makin besar <i>pressure</i> yang dihadapi, makin tinggi kemungkinan terjadinya kecurangan (Albrecht, 2012)	Tekanan keuangan Desakan dari pola negatif yang sudah tertanam dalam kepribadian individu Dorongan yang berasal dari faktor eksternal atau pihak luar Tuntutan dari berbagai aspek lainnya. (Albrecht, 2012)	Skala <i>Likert</i>
3.	Peluang (X_2)	Peluang atau <i>opportunity</i> adalah keadaan ketika seseorang melihat adanya situasi dan kondisi yang mendukung untuk melakukan kecurangan akademik tanpa terdeteksi.	Pengendalian dan pengawasan yang kurang ketat Ketidakberhasilan dalam mendisiplinkan pelaku kecurangan akademik Keterbatasan dalam mengevaluasi suatu hasil secara objektif Kurang pahamiya dengan	Skala <i>Likert</i>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Metode Pengukuran
		(Albrecht,	 <p>akses informasi</p> <p>Kurang pemeriksaan pada mahasiswa</p> <p>Sikap masa bodoh, kurangnya kesadaran, dan keterbatasan kemampuan dari pihak yang menjadi korban dalam tindakan kecurangan.</p> <p>(Albrecht, 2012)</p>	
4.	Rasionalisasi (X ₃)	<p>Proses rasionalisasi atau <i>rationalization</i> adalah upaya mencari justifikasi atau dalih untuk membenarkan tindakan yang keliru.</p> <p>(Albrecht, 2012)</p>	<p>Perlakuan diskriminatif</p> <p>Persepsi bahwa tidak ada pihak yang menderita kerugian</p> <p>Tindakan curang yang sering terjadi</p> <p>Tindakan curang yang dilakukan dengan alasan kebaikan</p> <p>Individu beralasan melaksanakan ketidakjujuran dalam kondisi mendesak.</p> <p>(Albrecht, 2012)</p>	Skala <i>Likert</i>
5.	Kemampuan (X ₄)	<p>Kemampuan atau <i>capability</i> merujuk pada karakteristik personal dan keahlian individu yang berperan krusial dalam tindakan kecurangan</p>	<p>Posisi</p> <p>Inovasi dan intelektualitas</p> <p>Kepercayaan diri berlebihan</p> <p>Tekanan</p> <p>Penipuan</p>	Skala <i>Likert</i>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Metode Pengukuran
		akademik. Kebanyakan kecurangan akan terlaksana tanpa adanya individu dengan kapabilitas yang sesuai di dalamnya. (Wolfe & Hermanson, 2004).	Ketahanan terhadap tekanan psikologis. (Wolfe & Hermanson, 2004)	

Sumber : Data diolah, (2024)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bina Insan Lubuk Linggau angkatan 2020 sampai dengan angkatan 2023 yang masih aktif tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan data yang diperoleh dari sistem informasi akademik Universitas bina insan tahun 2023 jumlah total mahasiswa yakni 248 dengan rincian 63 semeseter 1, 68 mahasiswa semester 3, 78 mahasiswa semester 5 dan 39 mahasiswa semester 7.

Metode pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan purposive sampling, yakni teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria spesifik yang berkaitan dengan sasaran penelitian. Jumlah populasi sebanyak 248 individu, sementara penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan *kalkulator sampel* pada www.raosoft.com menggunakan *batas kesalahan* 5%, *tingkat kepercayaan* 95%, dan *distribusi respon* 50%. Pada hasil perhitungan *sample size calculator* didapat sampel sebesar 151, yang berarti peneliti membutuhkan 151 mahasiswa prodi akuntansi semester satu yakni 38 mahasiswa, semester tiga yakni 41 mahasiswa, semester lima yakni 48 mahasiswa, dan semester tujuh yakni 24 mahasiswa untuk penelitian ini.

Analisis Data

Dalam pandangan Riduwan (2013) perangkat penelitian adalah instrumen pengukuran untuk mengevaluasi variabel-variabel penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian dilaksanakan melalui kuesioner dengan skala *likert* yang sudah diadaptasi dari interval *likert* 1-5. Kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden dengan harapan agar mereka memberikan tanggapan sesuai dengan yang diharapkan peneliti Evaluasi instrumen yang dilakukan mencakup pengujian validitas dan reliabilitas.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini mencakup penilaian normalitas, kolinearitas ganda, dan ketidaksamaan varians. Mengacu pada Ghozali (2018), evaluasi normalitas dilaksanakan untuk memastikan bahwa nilai sisa dalam persamaan regresi memiliki distribusi normal. Bila asumsi ini tidak terpenuhi, hasil uji statistik menjadi tidak sah. Metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi normalitas residual yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan mengevaluasi ada tidaknya hubungan antara variabel independen. Selanjutnya, Ghozali (2018) memaparkan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada berbagai observasi.

Teknik regresi merupakan prosedur statistik untuk meneliti hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Riset ini menggunakan teknik regresi linear sederhana dan multipel, dengan menerapkan uji-t, uji-F, dan analisis koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Tekanan (X_1) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Y)

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa faktor pressure memberikan pengaruh yang signifikan terhadap praktik academic fraud pada mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan. Didapatkan angka signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai t hitung $12,228 > t$ tabel $1,655$. Pengujian hipotesis tersebut mengonfirmasi bahwa faktor tekanan berkontribusi signifikan pada perilaku ketidakjujuran akademik. Temuan ini mengindikasikan adanya kaitan antara tekanan yang dialami mahasiswa selama perkuliahan dengan tindakan kecurangan yang mereka lakukan.

Ajzen (1991) dalam teori planned behavior menyatakan bahwa keputusan manusia dibuat berdasarkan informasi yang tersedia, dan menurut Ayu *et al.*, (2020) planned behavior terdiri dari tiga aspek penting yaitu behavioral beliefs, normative beliefs, serta control beliefs. Dalam konteks ini, tekanan akademik yang tinggi dapat mempengaruhi pandangan moral mahasiswa tentang kecurangan, menjadikannya solusi praktis dalam kesulitan. Tekanan juga dapat memengaruhi pandangan sosial mereka dan melemahkan kontrol diri, membuat mereka lebih cenderung untuk berbuat curang. Hasil penelitian ini bertentangan dengan temuan Amin *et al.* (2021) tetapi sejalan dengan penelitian Bunayya *et al.* (2021) dan Dewi (2020) yang menunjukkan sebaliknya.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Pengaruh Peluang (X2) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Y)

Hasil uji regresi mengindikasikan bahwa opportunity berpengaruh secara nyata terhadap perilaku academic fraud pada mahasiswa Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan. Diperoleh angka signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} = 1,86 > t_{tabel} 1,655$. Pengujian hipotesis mengindikasikan bahwa aspek peluang memberikan dampak yang berarti terhadap tindakan kecurangan akademik. Terbukanya kesempatan yang besar mendorong seseorang untuk lebih aktif dalam bertindak. Ini menunjukkan bahwa seorang peserta didik cenderung melakukan tindakan curang ketika melihat adanya kesempatan.

Ajzen (1991) mengemukakan bahwa theory of planned behavior memandang individu sebagai entitas yang rasional dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi tersedia, dan sebagaimana diungkapkan Ayu *et al.* (2020), planned behavior terdiri dari keyakinan moral dan normatif, serta pengendalian iman. Dalam konteks ini, kontrol diri penting karena mahasiswa yang merasa memiliki peluang untuk berbuat curang tanpa terdeteksi mungkin lebih tergoda untuk melakukannya. Peluang ini dapat mengurangi rasa bersalah dan memengaruhi pandangan sosial, terutama jika kecurangan dianggap wajar. Dengan demikian, meningkatnya peluang dapat melemahkan hambatan psikologis dan norma sosial, sehingga mahasiswa lebih cenderung berbuat curang. Kajian ini kontradiktif dengan temuan Amin *et al.* (2021) dan Dewi (2020) yang menyatakan peluang tidak berpengaruh, tetapi sejalan dengan penelitian Bunayya *et al.* (2021).

Pengaruh Rasionalisasi (X3) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Y)

Berdasarkan uji regresi terlihat bahwa komponen rationalization berpengaruh secara signifikan terhadap praktik academic fraud pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan. Analisis menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan $t_{hitung} 4,840$ melebihi $t_{tabel} 1,655$. Pengujian hipotesis mengonfirmasi bahwa faktor rasionalisasi memberikan kontribusi yang berarti terhadap tindakan ketidakjujuran akademik. Saat individu memiliki kapasitas besar dalam membenarkan perilaku tidak etis, maka kemungkinan melakukan tindakan curang akan semakin besar. Di sisi lain, apabila individu kurang mampu menjustifikasi tindakan tidak jujur, maka kecenderungan untuk terlibat dalam kecurangan akademik akan menurun.

Menurut Ajzen (1991) teori perilaku terencana menyatakan manusia sebagai makhluk rasional yang membuat keputusan berdasarkan informasi yang tersedia. Ayu *et al.* (2020) menguraikan bahwa theory of planned behavior terdiri dari tiga elemen pokok yaitu aspek moral, normatif dan pengendalian keimanan. Dalam konteks ini, rasionalisasi dapat memengaruhi pandangan moral, yaitu bagaimana seseorang menilai kecurangan sebagai sesuatu yang dapat diterima atau dibenarkan. Proses rasionalisasi membantu mahasiswa mengurangi konflik batin dan rasa bersalah dengan menganggap kecurangan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

sebagai solusi yang masuk akal dalam situasi tertentu. Hal ini juga berkaitan dengan pandangan sosial jika mahasiswa merasa bahwa norma di lingkungan mereka membenarkan kecurangan, rasionalisasi tersebut akan semakin kuat. Faktor pengendalian diri juga berperan penting dimana mahasiswa yang mampu merasionalisasi tindakan curang cenderung merasa lebih lega melakukannya tanpa terbebani nilai moral atau norma sosial, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya kecurangan akademik. Hasil ini bertentangan dengan studi yang dilakukan Dewi (2020) yang menyatakan bahwa rationalization tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik, tetapi penelitian ini sejalan dengan temuan Bunayya *et al.* (2021) yang menyimpulkan bahwa rationalization memengaruhi academic fraud.

Pengaruh Kemampuan (X4) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Y)

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa capability memiliki dampak yang nyata terhadap perilaku academic fraud pada mahasiswa di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan. Diperoleh angka signifikansi $0,001 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,667 > t$ tabel $1,655$. Pengujian hipotesis tersebut membuktikan bahwa aspek kapabilitas memberikan dampak yang nyata terhadap tindakan ketidakjujuran akademik. Ini berarti makin tinggi kapasitas mahasiswa dalam melakukan kecurangan, makin besar pula kemungkinan terjadinya pelanggaran akademik.

Menurut Ajzen (1991), dalam teori planned behavior menggambarkan manusia sebagai makhluk yang melakukan pertimbangan logis saat membuat keputusan berdasarkan informasi yang ada. Ayu *et al.* (2020) memaparkan bahwa teori tersebut memiliki tiga komponen utama yakni aspek moral, aspek normatif, dan pengendalian keimanan. Aspek pengendalian diri sangat penting, jika mahasiswa merasa memiliki kemampuan untuk melakukan kecurangan tanpa terdeteksi, mereka mungkin lebih tergoda untuk melakukannya. Ini dapat melemahkan nilai moral mereka dan mempengaruhi pandangan sosial, terutama jika kecurangan dianggap wajar dalam lingkungan akademik. Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Nusron dan Sari (2020) yang menyatakan bahwa capability tidak berpengaruh, namun konsisten dengan penelitian Bunayya *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa capability berpengaruh terhadap perilaku academic fraud

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Pengaruh Tekanan, Peluang, Rasionalisasi dan Kemampuan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel pressure, opportunity, rationalization dan capability merupakan variabel berpengaruh yang signifikan terhadap perilaku academic fraud pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan. Tercatat nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan hitung $269,968 > f_{tabel} 2,43$. Pengujian hipotesis tersebut mengindikasikan bahwa keseluruhan variabel bebas yakni aspek tekanan, peluang, rasionalisasi dan kapabilitas memberikan kontribusi berarti secara bersama-sama terhadap tindakan kecurangan akademik.

Riset ini mendukung temuan Bunayya *et al.* (2021) yang menyimpulkan bahwa elemen pressure memengaruhi perilaku academic fraud. Faktor opportunity memengaruhi praktik kecurangan akademik. Rationalization memiliki dampak terhadap perilaku academic fraud serta elemen Capability juga berpengaruh terhadap praktik kecurangan di bidang akademik.

KESIMPULAN

Hasil pengujian data dan hipotesis penelitian menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Faktor pressure memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik kecurangan akademik.

Faktor opportunity memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik kecurangan akademik

Faktor rationalization memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik kecurangan akademik.

Faktor capability memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik kecurangan akademik

Secara simultan, variabel pressure, opportunity, rationalization dan capability berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik

V. DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2013). "Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik" Edisi 4 Buku 1. Selemba Empat.
- Alam, A. C. S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Albrecht, W. S. (2003). *Fraud Examination*.

Amin, M. L., Dhorivun, A., Simanungkalit, A. D., Ahmad, A., & Ardhiarisca, O. (2021). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Jurusan Publik Politeknik Negeri Jember). *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 12(1), 380–388.

Bunayya, A., Wiralestari,), & Safelia, N. (2021). the Effect of Diamond Fraud Dimensions on Academic Fraud Behavior of S1 Students Department of Accounting Faculty of Economics and Business Jambi University Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa S1 Jurusan Akuntans. *Jambi Accounting Review (JAR)* JAR, 2(2), 144–161. <https://online-journal.unja.ac.id/JAR/>

D. Desiana, D.Susilowati, & N. . P. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Dikota Tasikmalaya. *Akuntabilitas*.

Darmayanti, N., Rosyida, I., & Irawan, G. (2020). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *J-MACC, Journal of Management and Accounting*, 3(2), 41–54.

Desiantoro, P. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor dalam Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/35771/>

Fontanella, A., Sukartini, S., Chandra, N., & Sriyunianti, F. (2020). Kecurangan Akademis Mahasiswa: Kenapa Terjadi dan Apa yang Harus Dilakukan? *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 155–164. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.22378>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

Hikmawati, F. (2019). *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persda.

I, G. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan IBM SPSS 25*.

I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi, I. G. A. W. P. (2020). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Diamond. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 221–234. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i1.1763>

Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*.

Tsany, R. R. P. (2022). Pengaruh Kompensasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Kurokoffe.

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). FTE Penipuan Diamond: Mengingat Four Elements of Fraud. *CPA Journal*, 74(12), 38–42.

Yunus, K. P. (2021). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Binis Universitas Nusa Cendana.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LAMPIRAN 10

**PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK
MAHASISWA AKUNTANSI : DIMENSI *FRAUD*
*DIAMOND***

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Bina Insan Kota Lubuklinggau, bersama ini peneliti bermaksud menyusun penelitian yang berjudul “Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi : Dimensi *Fraud Diamond*”. Oleh Karena itu, peneliti membutuhkan data penelitian sesuai dengan judul tersebut. Adapun identitas dari peneliti :

Nama : Helsi Desta Fitria

Nim : 2001020055

Fakultas : Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora

Prodi : Akuntansi

Peneliti berharap partisipasi dari Saudara/I dalam memberikan jawaban dalam penelitian ini. Kuisisioner ini hanya untuk keperluan skripsi, tidak untuk dipublikasikan secara luas, sehingga keberhasilan data yang di isi akan dijaga dengan baik.

Dengan pengantar kuisisioner penelitian ini atas perhatian dan kerjasama Saudara/I, peneliti ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Helsi Desta Fitria

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi yang Anda alami dan berikan jawaban yang sejujur-jujurnya. Berikan tanda *checklist* pada pilihan yang tersedia.

Penilaian :

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Ragu-Ragu (RR) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
A.	Perilaku Kecurangan Akademik Pada Saat Ujian					
1.	Saya menggunakan catatan/contekan saat mengerjakan ujian.					
2.	Saya menyalin jawaban teman dengan/ tanpa sepengetahuan teman pada saat ujian.					
3.	Saya membantu teman untuk berbuat curang pada saat ujian.					
4.	Saya mencari tahu soal yang akan diujikan di kelas yang sudah ujian.					
5.	Saya membuka handphone saat ujian sedang berlangsung					
B.	Perilaku Kecurangan Akademik Pada Saat Mengerjakan Tugas					
6.	Saya menyalin hasil pekerjaan (tugas) teman.					
7.	Saya menyalin kalimat dari internet tanpa memasukkan keterangannya secara memadai dan memalsukan daftar pustaka.					
8.	Saya melakukan kerjasama dengan mahasiswa kelas lain untuk menyelesaikan tugas individu.					

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

9.	Saya memberi hadiah atas karya teman yang diminta.					
10.	Saya menggunakan berbagai sumber untuk memperpanjang pengerjaan tugas.					

TEKANAN (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
A.	Tekanan Keuangan					
1.	Saya dituntut menyelesaikan kuliah dengan nilai yang tinggi dikarenakan keuangan orang tua saya yang terbatas.					
2.	Saya dituntut menyelesaikan kuliah tepat waktu karena dalam waktu dekat orang tua saya akan berhenti bekerja.					
B.	Tekanan Pada Kebiasaan Buruk Yang Melekat Pada Diri Seseorang					
3.	Saya sering menunda dalam mengerjakan tugas.					
4.	Saya tidak mencatat saat pelajaran berlangsung dikelas.					
5.	Saya lebih suka duduk di bagian belakang agar saya bisa tidur saat kelas berlangsung.					
C.	Tekanan Yang Diakibatkan Dari Pihak Lain atau Pihak Eksternal					
6.	Saya terpengaruh oleh keluarga, teman, tetangga atau lingkungan saya yang menilai keberhasilan saya melalui hasil yang didapat bukan melalui proses mencapai keberhasilan sehingga saya					

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

	mencapai hasil yang bagus tanpa mempedulikan proses yang akan saya jalankan.					
7.	Saya tidak ingin program untuk mata kuliah yang sudah selesai sehingga saya melakukan kecurangan agar nilai saya tidak buruk.					
8.	Teman-teman akan menjauhi saya jika saya tidak memberikan jawaban saat ujian maupun dalam mengerjakan tugas.					
D.	Tekanan Dari Hal-Hal Lainnya					
9.	Saya terbiasa dengan gaya hidup yang mengharuskan saya bahwa mencapai kesuksesan itu lebih penting dibandingkan dengan berbuat jujur dalam mencapai hasil.					
10.	Saya tidak dapat membagi waktu belajar dengan waktu untuk kegiatan lain.					

PELUANG (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
A.	Pengendalian dan Pengawasan Yang Kurang Ketat					
1.	Saya mencontek jawaban teman saat ujian karena beberapa pengawas tidak menjaga ujian dengan ketat.					
2.	Saya mencari jawaban dari internet saat ujian karena ujian bersifat takehome.					
3.	Saya tidak mengaktifkan video saat kuliah online agar saya bisa melakukan aktivitas lain.					

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

B	Ketidakberhasilan Dalam Mendisiplinkan Pelaku Kecurangan					
4.	Saya mencontek saat ujian dan sanksi yang diberikan ke saya karena kecurangan masih ringan.					
5.	Saya sering masuk kuliah terlambat karena saya hanya dimarahi saja.					
C.	Kurang Mampu Memberikan Penilaian Pada Sebuah Hasil					
6.	Dosen tidak teliti dan tidak memberikan nilai sesuai dengan hasil pekerjaan saya walaupun saya mencontek.					
7.	Saya melakukan copy paste saat mengerjakan tugas, karena dosen jarang memeriksa satu per satu tugas individu.					
D.	Kurang Pemahannya Dengan Akses Informasi					
8.	Saya membawa catatan kecil saat ujian, menyiapkan bahasa isyarat untuk berkomunikasi dengan teman saat ujian karena dosen tidak tahu.					
9.	Saya menyalin jawaban dari internet karena pengawas ujian yang menjaga tidak mencurigai apa yang mahasiswa lakukan.					
E.	Kurangnya Pemeriksaan Pada Mahasiswa					
10.	Saya mengerjakan tugas individu secara asal-asalan.					
11.	Dalam tugas kelompok saya tidak terlibat dalam pengerjaannya tetapi saya tetap mencantumkan nama saya.					
F.	Ketidakpedulian Atau Apatis, Ketidaktahuan Serta Kemampuan Yang Terbatas Pada Pihak Yang Dirugikan Dalam Kecurangan					

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

12.	Saya meminta jawaban pada teman saat ujian karena saya tidak bisa dan dia tetap memberikannya.					
13.	Saya dan teman-teman saya menyalin tugas dari anak terpintarnya karena dia takut dimusuhi.					

RASIONALISASI (X3)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
A.	Perlakuan Tidak Adil					
1.	Adanya perlakuan yang beda antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain membuat saya melakukan tindakan kecurangan.					
2.	Dosen hanya memberikan nilai yang baik pada mahasiswa yang disukai dan memiliki hubungan baik.					
B.	Tidak Ada Pihak Yang Dirugikan					
3.	Saya tidak melihat adanya korban ketika saya melakukan kecurangan.					
4.	Saya tidak merugikan siapapun saat melakukan kecurangan akademik.					
C.	Kecurangan Sering Dilakukan					
5.	Saya melakukan kecurangan akademik (menyalin tugas, menyalin jawaban saat ujian, melakukan plagiarisme), karena orang lain juga melakukannya.					

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

6.	Saya dan teman-teman saya sering bertukar jawaban di kelas.					
D.	Kecurangan Dilakukan untuk Tujuan Yang Baik					
7.	Saya melakukan kecurangan karena ingin mempertahankan nilai akademik saya.					
8.	Saya melakukan kecurangan karena ingin mempertahankan reputasi atau nama baik saya.					
E.	Pelaku Berdalih Melakukan Kecurangan Jika Terdesak					
9.	Saya tidak tertarik pada pelajaran hingga kesulitan memahami materi pelajaran.					
10.	Saya terpaksa menyontek karena saya mengikuti berbagai kegiatan di luar kampus, sehingga tidak ada waktu untuk belajar.					

KEMAMPUAN (X4)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
A.	Posisi					
1.	Saya menjadi bagian penting dan dipercaya di dalam kelas saya, sehingga kecurangan yang saya lakukan sulit diketahui.					


Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.	Saya terbiasa melakukan kecurangan, sehingga saya tahu strategi dan strategi dalam melakukan hal tersebut.					
B.	Kreativitas dan Kecerdasan					
3.	Saya dapat memikirkan cara untuk melakukan kecurangan dengan melihat peluang yang ada seperti kelemahan yang ada pada pengendalian internal.					
4.	Saya memiliki banyak cara untuk berbuat curang.					
C.	Ego					
5.	Saya lebih unggul dibandingkan teman-teman saya dan saya memiliki keyakinan yang besar bahwa saya tidak akan terdeteksi jika melakukan kecurangan.					
6.	Saya sangat berambisi untuk mendapat IPK tertinggi di kelas.					
D.	Paksaan					
7.	Saya dapat memaksa teman saya untuk memberikan saya jawaban saat ujian maupun mengerjakan tugas.					
8.	Saya dapat mempengaruhi orang lain untuk melakukan kecurangan akademik.					
E.	Penipuan					
9.	Untuk menghindari deteksi, saya mampu berbohong dengan meyakinkan bahwa saya tidak melakukan kecurangan.					
10.	Saya menipu teman saya akan memberikan dia hadiah jika dia tidak melaporkan tindakan saya kepada					

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

	dosen.					
F.	Kekebalan Terhadap S					
11.	Saya mampu mengendalikan stres ketika melakukan tindakan kecurangan.					
12.	Saya mampu menjaga perilaku kecurangan yang saya lakukan agar tetap tersembunyi.					

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LAMPIRAN 11



HASIL ANALISIS DATA KUANTITATIF

UJI STATISTIK DESKRIPSI

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	151	35,00	48,00	41,2848	3,12917
X1	151	34,00	50,00	41,2450	3,59994
X2	151	42,00	65,00	54,1258	5,42501
X3	151	32,00	50,00	41,2914	3,70151
X4	151	36,00	60,00	49,9669	6,68273
Valid N (listwise)	151				

UJI INSTRUMEN

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (Y)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Sum of Squares if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	35,6200	28,240	,301	,794
Y.2	35,6200	26,485	,455	,775
Y.3	35,7200	26,328	,510	,768
Y.4	35,5600	26,823	,566	,763
Y.5	35,7400	25,911	,521	,766
Y.6	35,3000	29,031	,393	,782
Y.7	35,7800	26,012	,477	,772
Y.8	35,6600	25,739	,631	,754
Y.9	35,7000	27,765	,352	,788
Y.10	35,5200	26,949	,466	,773

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	10

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (X₁)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	35,4800	32,296	,380	,795
X1.2	35,7400	29,176	,563	,773
X1.3	35,4800	32,663	,447	,787
X1.4	35,7400	32,400	,424	,789
X1.5	35,9400	30,058	,515	,779
X1.6	35,6800	31,569	,458	,786
X1.7	35,7000	31,480	,531	,778
X1.8	35,7200	32,900	,408	,791
X1.9	35,9400	30,058	,515	,779
X1.10	35,7000	31,480	,515	,779

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,801	10

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (X₂)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	48,2200	36,134	,336	,772
X2.2	47,9600	36,407	,384	,769
X2.3	48,1400	35,062	,358	,771
X2.4	48,2600	33,951	,443	,762
X2.5	48,3800	34,608	,395	,767
X2.6	48,1600	36,382	,322	,773
X2.7	48,2800	33,716	,433	,763
X2.8	48,5400	33,641	,439	,763
X2.9	48,1400	35,592	,357	,771
X2.10	48,6200	32,118	,494	,757
X2.11	48,1200	34,720	,386	,768
X2.12	48,2000	33,959	,482	,759
X2.13	48,5800	33,636	,446	,762

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,780	13



UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (X₃)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	36,3000	25,806	,515	,800
X3.2	36,0200	26,061	,603	,791
X3.3	36,0400	28,121	,351	,816
X3.4	36,3600	26,235	,528	,798
X3.5	36,2400	25,533	,546	,796
X3.6	36,0200	27,489	,507	,802
X3.7	36,0600	27,404	,455	,806
X3.8	35,9800	28,183	,357	,816
X3.9	36,4200	25,840	,514	,800
X3.10	36,0000	25,918	,634	,788

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,818	10

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (X₄)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	43,5000	47,153	,414	,830
X4.2	43,7000	42,582	,540	,820
X4.3	43,7200	42,124	,608	,814
X4.4	43,5800	44,983	,544	,821
X4.5	43,7000	44,827	,438	,828
X4.6	43,5600	46,047	,319	,838
X4.7	43,5400	41,968	,641	,812
X4.8	43,8200	42,110	,599	,815

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

X4.9	43,5200	45,642	,381	,833
X4.10	44,0000	45,642	,421	,831
X4.11	43,5200	45,642	,496	,824
X4.12	43,6600	42,515	,595	,816

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,836	12

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		151
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,07989899
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,031
	Negative	-,064

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

X1	,479	,039	,551	12,228	<,001	,402	2,489
X2	,131		,227	5,486	<,001	,478	2,090
X3	,159		,189	4,840	<,001	,537	1,861
X4	,059	,016	,126	3,667	<,001	,693	1,442

Dependent Variable: Y

UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,077	,649		1,658	,099
	X1	-,022	,022	-,126	-,965	,336
	X2	,001	,014	,008	,068	,946
	X3	,010	,019	,058	,516	,606
	X4	,005	,009	,053	,532	,595

a. Dependent Variable: ABSRES

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

REGRESI LINEAR SEDERHANA

X1



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,194	1,315		6,995	<,001
	X1	,778	,032	,895	24,505	<,001

Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895 ^a	,801	,800	1,39989

a. Predictors: (Constant), X1

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

X2



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,100	1,625		10,520	<,001
	X2	,447	,030	,775	14,953	<,001

a. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,775 ^a	,600	,597	1,98541

a. Predictors: (Constant), X2

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

X3



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,920	1,972		8,071	<,001
	X3	,614	,048	,727	12,911	<,001

a. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,727 ^a	,528	,525	2,15699

a. Predictors: (Constant), X3

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



X4

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,296	1,550		17,610	<,001
	X4	,280	,031	,598	9,105	<,001

a. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,598 ^a	,357	,353	2,51666

a. Predictors: (Constant), X4

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



UJI T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,933	1,132		4,359	<,001
	X1	,479	,039	,551	12,228	<,001
	X2	,131	,024	,227	5,486	<,001
	X3	,159	,033	,189	4,840	<,001
	X4	,059	,016	,126	3,667	<,001

a. Dependent Variable: Y

REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,933	1,132		4,359	<,001

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

X1	,479	,039	,551	12,228	<,001
X2		,024	,227	5,486	<,001
X3		,033	,189	4,840	<,001
X4	,059	,016	,126	3,667	<,001

a. Dependent Variable: Y

UJI R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,939 ^a	,881	,878	1,09459

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1293,828	4	323,457	269,968	<,001 ^b
	Residual	174,927	146	1,198		

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Total	1468,755	150			
-------	----------	-----	--	--	--

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LAMPIRAN 12



TABULASI UJI INSTRUMEN

PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (Y)

NO	PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (Y)									
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10
1	3	5	4	1	3	2	3	5	5	3
2	4	2	2	4	2	3	1	2	5	5
3	3	1	4	4	3	4	3	3	4	4
4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	3
5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5
6	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3
7	4	2	5	4	2	5	4	3	4	5
8	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3
9	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5
10	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
11	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
12	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3
13	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4
14	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
15	5	2	5	4	3	4	5	5	4	4
16	5	2	3	2	2	4	4	2	2	2
17	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (Y)									
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10
18	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5
19	5	5	5	4	2	5	5	2	2	4
20	3	4	5	4	5	4	4	5	1	1
21	4	5	4	2	2	5	2	4	4	2
22	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5
23	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5
24	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5
25	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4
26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
27	5	4	5	4	3	4	1	3	4	4
28	4	4	3	4	3	5	3	3	5	4
29	2	2	1	3	1	4	3	2	3	3
30	1	5	1	5	2	5	2	5	5	5
31	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5
32	2	5	2	4	5	4	4	4	5	4
33	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5
34	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3
35	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
36	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
38	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4
39	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5
40	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (Y)									
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10
42	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
46	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4
47	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4
48	5	4	4	5	5	4	3	4	3	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	2	5	5	3	5	5	1	3	3	4

TEKANAN (X₁)

NO	TEKANAN (X ₁)									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
1	5	2	3	5	2	3	5	5	1	4
2	1	4	4	3	4	4	4	5	3	4
3	4	1	4	2	3	5	4	4	4	5
4	5	2	5	4	1	5	4	3	1	5
5	3	3	5	4	2	4	3	1	2	4
6	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
7	5	5	5	4	2	4	4	2	2	4
8	3	3	3	4	5	3	3	3	5	3
9	3	4	4	3	3	5	4	4	3	5
10	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	TEKANAN (X1)									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
12	3	4	5	3	3	3	4	3	3	3
13	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
14	4	2	4	3	4	5	4	4	4	5
15	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
16	5	5	4	4	2	4	4	5	2	5
17	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5
18	3	3	5	5	5	4	4	5	5	4
19	5	5	4	2	5	1	4	5	5	3
20	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4
21	5	5	5	2	4	5	5	4	4	4
22	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5
23	5	5	5	4	2	5	5	4	2	4
24	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4
25	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
26	3	3	5	5	4	4	4	3	4	3
27	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4
29	5	2	2	4	3	5	4	4	3	4
30	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5
31	4	1	1	2	2	1	2	3	2	2
32	5	5	5	5	2	5	5	5	2	4
33	5	5	4	4	4	2	1	4	4	4
34	2	1	4	4	1	2	1	4	1	2

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	TEKANAN (X1)									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
35	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5
36	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4
37	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3
38	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4
39	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5
40	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
41	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5
42	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
43	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3
47	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5
48	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
49	4	4	4	4	3	4	5	4	3	1
50	3	2	4	4	5	5	4	2	5	4

PELUANG (X₂)

NO	PELUANG (X ₂)												
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13
1	2	5	2	2	3	5	5	5	3	5	4	5	4

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	PELUANG (X2)												
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13
2	4	4	4	1	4	4	3	3	5	3	5	3	4
3	5	4	4	4	4	4	1	4	5	3	3	4	3
4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	2	3	5	2
5	4	5	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	3
6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
7	4	5	5	4	2	4	2	3	2	2	5	5	2
8	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
9	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
10	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5
11	4	3	3	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3
12	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1
13	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4
14	4	4	4	5	4	5	3	1	5	1	2	4	4
15	4	4	4	4	3	4	2	4	5	4	5	3	4
16	2	4	5	5	2	5	2	2	4	2	5	4	2
17	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	4
18	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4
19	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	2
20	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4
21	2	5	4	5	4	5	5	2	5	2	5	5	3
22	4	5	1	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4
23	4	4	4	5	5	4	5	5	5	2	5	5	4
24	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5
25	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4
26	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	PELUANG (X2)												
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4
28	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
29	3	5	4	3	4	4	2	3	4	1	3	4	2
30	5	4	4	4	5	4	5	1	3	1	4	4	3
31	5	4	5	3	4	5	3	3	5	4	4	3	5
32	4	5	4	2	5	2	5	4	2	5	5	1	1
33	5	5	5	4	5	4	4	2	5	4	5	4	4
34	4	5	4	2	3	2	3	4	5	4	5	2	4
35	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4
36	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4
38	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5
39	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
41	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4
42	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
43	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4
48	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4
49	4	4	2	4	1	4	4	3	3	3	4	4	5
50	3	3	5	4	2	4	5	5	4	5	3	5	4

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



NO	RASIONALISASI (X3)									
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10
1	3	3	5	5	5	5	3	5	5	4
2	5	5	4	4	5	4	2	4	4	5
3	3	5	5	3	4	5	4	4	3	5
4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4
5	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4
6	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3
7	4	2	4	2	4	4	4	5	2	2
8	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
9	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3
10	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3
11	3	4	5	3	3	4	4	4	3	4
12	4	3	4	2	4	4	3	3	1	3
13	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3
14	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5
15	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5
16	4	5	5	2	4	5	5	4	2	5
17	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5
18	3	5	4	4	3	4	5	4	4	5
19	5	5	5	2	5	5	5	4	2	5
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	2	5	4	3	2	5	5	5	3	5

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	RASIONALISASI (X3)									
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
48	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
49	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3
50	1	4	4	4	1	4	4	5	4	4

KEMAMPUAN (X₄)

NO	KEMAMPUAN (X ₄)											
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	X4.12
1	5	4	5	3	1	5	2	3	2	1	5	5
2	4	1	2	2	3	5	1	1	4	2	3	2
3	4	4	1	3	5	1	4	3	5	3	4	1
4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4
5	4	2	2	4	4	1	4	4	5	4	5	5
6	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
7	4	2	2	4	4	5	4	4	3	3	4	2
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
10	3	3	3	5	4	3	3	3	3	4	3	3
11	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3
12	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	3	3
13	4	4	4	3	5	5	4	4	3	5	4	4
14	4	5	3	3	2	5	5	4	4	3	4	3

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	KEMAMPUAN (X4)											
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	X4.12
15	4	4	2	3	4	4	5	5	5	5	3	2
16	2	2	2	4	5	5	5	4	4	4	4	2
17	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5
18	4	5	4	4	5	5	3	3	3	2	5	4
19	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
20	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4
21	2	4	5	4	4	5	5	2	5	2	4	5
22	4	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	5
23	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5
24	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
25	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
26	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4
27	4	5	4	4	1	3	3	1	2	4	1	4
28	4	4	4	4	4	2	1	3	1	4	3	4
29	3	1	2	3	1	3	3	3	4	1	4	2
30	5	5	5	3	5	2	5	2	5	2	5	5
31	5	2	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3
32	4	4	5	2	4	5	5	4	2	4	4	5
33	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
34	4	3	3	3	4	3	5	4	4	4	5	3
35	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
36	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
38	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	KEMAMPUAN (X4)											
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	X4.12
39	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
42	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4
43	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5
47	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5
48	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4
49	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
50	3	5	5	5	2	4	3	1	5	1	5	5

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LAMPIRAN 13



TABULASI DATA PENELITIAN

PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (Y)

NO	PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (Y)									
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10
1	5	4	3	2	4	4	5	2	4	4
2	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4
3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4
4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4
6	4	5	4	5	5	2	4	4	3	2
7	4	4	5	4	4	5	2	3	4	3
8	2	1	4	4	5	4	4	4	5	3
9	4	4	5	4	5	5	3	4	2	4
10	5	4	4	2	4	4	4	4	5	5
11	5	4	3	4	5	3	4	2	3	4
12	4	3	5	4	3	4	4	3	4	2
13	5	2	3	4	5	5	5	4	3	4
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
15	4	5	4	4	2	4	5	5	4	4
16	5	3	3	4	4	4	4	4	1	5
17	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4
18	4	3	2	4	5	5	5	4	4	5
19	4	5	5	4	4	5	4	2	4	4

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (Y)									
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10
20	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4
21	4	3	4	5	4	4	4	4	4	1
22	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5
23	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
24	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5
25	5	5	4	5	5	3	5	5	2	4
26	5	5	4	2	4	4	3	4	4	5
27	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4
28	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4
29	2	5	4	3	2	4	5	5	5	3
30	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4
31	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5
32	2	4	4	4	5	4	3	4	5	4
33	4	3	4	5	5	5	2	5	4	4
34	4	5	5	4	4	4	5	4	1	3
35	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5
36	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4
37	5	5	4	1	4	4	4	4	4	5
38	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5
39	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
40	4	2	5	5	4	5	5	3	5	4
41	5	2	4	4	5	1	5	4	4	5
42	5	5	4	5	4	5	2	4	4	4
43	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (Y)									
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10
44	4	5	4	5	5	5	4	5	4	
45	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
46	4	5	4	4	1	4	4	2	4	5
47	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4
48	5	4	2	5	3	4	5	5	4	4
49	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5
51	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5
52	3	3	2	4	4	3	4	3	5	4
53	5	4	5	4	2	5	3	4	4	5
54	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3
55	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5
56	5	4	4	3	4	3	4	4	3	5
57	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3
58	4	5	5	4	4	4	3	4	5	3
59	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4
60	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4
61	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4
62	4	4	3	4	5	4	2	4	5	5
63	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3
64	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5
65	4	4	5	3	4	5	4	1	5	4
66	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4
67	3	3	4	2	2	5	4	4	4	5

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (Y)									
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10
68	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5
69	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
70	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5
71	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
72	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4
73	2	4	5	4	3	4	4	3	4	4
74	4	3	5	4	3	5	5	4	5	4
75	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3
76	5	4	4	4	5	5	5	3	3	4
77	4	2	4	5	4	5	4	4	2	4
78	2	5	5	4	3	4	5	5	4	4
79	4	4	3	3	4	4	2	5	4	5
80	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5
82	5	4	5	5	4	5	4	2	2	4
83	4	5	3	4	5	5	4	5	3	4
84	4	2	4	5	2	5	4	4	4	2
85	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
86	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5
87	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5
88	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4
89	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
90	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4
91	4	3	3	4	3	5	5	3	5	4

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (Y)									
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10
92	2	3	4	5	4	5	4	4	4	3
93	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5
94	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
95	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4
96	5	5	4	5	5	5	2	5	4	5
97	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
98	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5
99	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4
100	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5
101	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4
102	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
103	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5
104	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5
105	4	5	3	4	4	5	4	4	1	4
106	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5
107	5	3	5	5	5	2	5	5	5	5
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
109	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4
110	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
111	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4
112	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4
113	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2
114	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5
115	4	3	5	4	3	3	4	3	5	5

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (Y)									
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10
116	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4
117	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3
118	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5
119	5	3	4	3	4	3	4	3	3	5
120	4	4	3	4	4	3	1	4	4	5
121	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3
122	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4
123	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4
124	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4
125	4	3	5	5	4	4	3	5	4	5
126	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3
127	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5
128	4	4	5	3	5	3	4	4	2	4
129	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4
130	4	3	4	5	4	5	4	4	4	1
131	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5
132	5	2	4	4	4	5	4	4	4	5
133	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5
134	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
135	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4
136	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4
137	4	1	3	4	3	5	5	4	5	3
138	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3
139	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (Y)									
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10
140	4	4	5	4	5	4	1	5	4	
141	4	5	4	4	5	4	5	3	4	
142	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2
143	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5
144	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
145	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5
146	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
147	4	2	4	4	4	4	3	4	5	4
148	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4
149	5	4	3	4	3	5	5	4	5	4
150	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3
151	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5

TEKANAN (X₁)

NO	TEKANAN (X ₁)									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
1	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4
2	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4
3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3
4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4
5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5
6	4	5	4	3	3	3	3	3	4	5
7	4	5	5	3	3	3	4	3	4	3

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	TEKANAN (X1)									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
8	3	3	3	5	4	3	4	5	3	5
9	3	2	4	5	4	5	4	4	5	5
10	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5
11	4	4	3	3	4	3	3	5	5	5
12	4	3	3	3	3	4	4	5	4	5
13	2	3	5	5	5	4	4	5	5	4
14	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4
15	2	3	5	4	4	5	4	4	4	4
16	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4
17	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5
18	4	3	5	4	2	4	4	5	4	4
19	5	4	4	2	2	4	4	5	4	5
20	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5
21	4	1	5	4	1	5	4	3	4	5
22	5	4	5	5	3	5	4	2	5	5
23	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4
24	4	5	5	2	4	5	5	4	5	4
25	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
26	4	4	3	3	2	4	4	5	5	5
27	4	3	3	3	3	5	5	5	4	5
28	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4
29	2	3	5	5	4	5	4	4	4	4
30	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
31	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	TEKANAN (X1)									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
32	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
33	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4
34	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
35	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	3	4	2	3	4	5	4	5	4
38	5	3	3	5	4	5	4	4	5	4
39	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
40	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5
41	5	3	5	3	3	4	3	4	5	5
42	4	4	4	5	2	5	5	5	5	4
43	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4
44	5	5	5	5	5	3	2	5	4	5
45	5	5	5	2	5	4	5	4	4	5
46	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4
47	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4
48	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3
49	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5
50	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
51	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5
52	3	1	3	3	4	5	4	4	5	5
53	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5
54	4	4	3	3	1	3	3	4	5	5
55	1	3	3	5	4	5	5	5	4	5

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	TEKANAN (X1)									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
56	2	2	4	4	4	3	4	5	5	4
57	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3
58	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4
59	5	5	5	2	4	5	5	4	5	4
60	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5
61	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4
62	4	5	2	4	4	3	4	4	5	4
63	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4
64	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3
65	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
66	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4
67	4	4	3	4	3	5	3	4	3	5
68	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5
69	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2
70	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
72	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	3	3	4	3	3	3	4	5	3
74	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5
75	3	4	3	3	4	3	2	3	5	5
76	2	5	5	2	5	3	4	4	5	5
77	4	1	4	5	2	5	5	5	4	4
78	5	5	5	5	5	2	3	4	4	4
79	3	5	5	5	5	2	4	4	4	2

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	TEKANAN (X1)									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
80	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
81	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4
82	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3
83	5	5	5	5	3	5	4	2	3	4
84	3	2	2	4	5	3	4	4	4	4
85	5	5	5	3	4	5	4	4	3	4
86	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3
87	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5
88	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1
89	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5
90	4	2	4	4	5	4	4	5	5	4
91	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
92	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4
93	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4
94	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4
95	4	3	3	2	4	4	4	5	4	5
96	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5
97	4	1	4	3	2	5	4	5	4	5
98	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5
99	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4
100	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4
101	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5
102	5	5	3	3	5	5	4	5	4	5
103	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	TEKANAN (X1)									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
104	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
106	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
107	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5
108	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5
109	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4
110	5	5	5	4	5	4	5	3	4	2
111	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4
112	4	4	2	4	4	5	3	4	3	5
113	2	4	4	5	4	5	5	5	5	4
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
115	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5
116	4	4	3	4	5	4	3	4	5	5
117	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
118	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
119	4	4	5	3	3	3	4	3	4	3
120	3	3	3	3	3	3	4	5	3	5
121	3	2	4	3	4	5	4	4	5	5
122	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4
123	4	3	3	4	2	4	4	5	5	4
124	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5
125	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4
126	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4
127	5	5	5	4	2	5	5	4	5	4

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	TEKANAN (X1)									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
128	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4
129	4	4	3	5	5	5	5	5	1	4
130	3	2	4	4	4	5	4	3	4	3
131	5	5	5	5	5	4	1	4	4	4
132	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4
133	4	5	4	5	4	5	3	4	3	5
134	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
135	4	3	2	4	4	5	5	4	5	5
136	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
137	3	3	4	3	4	3	4	4	5	5
138	2	3	4	4	4	5	3	5	5	5
139	5	5	5	3	5	3	5	4	4	4
140	4	4	4	4	4	4	3	1	4	5
141	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4
142	4	3	4	2	3	2	5	5	5	4
143	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
144	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3
145	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
146	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
147	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5
148	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4
149	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4
150	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4
151	4	1	4	2	3	5	5	5	5	4

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



NO	PELUANG (X2)												
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13
1	5	5	5	5	3	4	5	4	3	5	3	4	1
2	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5
3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3
4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	2	3	3
7	3	4	3	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5
8	3	3	5	3	5	5	5	4	1	4	4	4	4
9	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5
10	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4
11	3	3	2	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4
12	3	3	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4
13	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	3	4
14	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	4	4
15	3	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4
16	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	5	5	3
17	3	4	4	1	3	4	4	4	4	5	4	5	4
18	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5
19	5	5	4	5	4	5	4	1	4	3	3	4	4
20	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	3	4
21	3	3	4	4	4	4	4	2	3	1	5	4	2

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	PELUANG (X2)												
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13
22	3	4	4	5	5	4	4	4	1	4	5	4	4
23	3	3	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5
24	3	5	5	5	2	5	5	4	5	4	5	4	3
25	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4
26	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	5	5	4
27	3	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4
28	5	5	4	2	5	4	4	5	5	2	5	5	2
29	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
31	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
32	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4
33	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4
34	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	4	3
35	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
36	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5
37	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	2
38	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5
41	2	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5
42	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
45	3	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	PELUANG (X2)												
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13
46	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
48	4	4	4	3	4	4	2	5	2	5	5	4	4
49	4	2	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4
50	3	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4
51	3	3	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	4
52	1	4	3	1	4	2	5	4	4	5	5	1	3
53	3	4	4	3	5	4	4	2	4	4	5	4	4
54	4	4	3	1	2	1	5	4	5	4	5	3	4
55	3	3	5	4	5	4	4	4	1	4	5	5	4
56	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4
57	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
58	4	2	5	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5
59	4	4	2	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4
60	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4
61	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4
62	5	5	5	2	5	5	5	4	5	3	5	4	2
63	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4
64	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4
65	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3
66	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4
67	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	5	4
68	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4
69	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	PELUANG (X2)												
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
95	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4
96	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
97	3	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
100	5	5	5	5	4	3	5	4	5	3	5	5	4
101	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
102	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
104	3	3	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5
105	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	5	5
106	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
107	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	3	5	4
108	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	5	5	4
109	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
111	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
112	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
113	4	4	4	4	5	5	3	5	3	5	5	4	4
114	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	3
115	4	4	4	3	1	3	4	3	5	4	5	5	2
116	3	3	3	3	3	5	5	4	3	3	4	4	5
117	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	5	5

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	PELUANG (X2)												
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13
118	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	
119	5	5	5	5	3	5	3	3	3	4	3	3	
120	4	4	4	3	1	4	4	5	4	5	5	5	2
121	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	2	5
122	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3
123	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	1	4	4
124	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
125	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5
126	5	5	3	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4
127	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	3	5	5
128	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4
129	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	2
130	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4
131	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
132	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	3	4
133	2	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3
134	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4
135	4	3	3	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4
136	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4
137	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	4
138	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4
139	1	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4
140	4	2	3	4	4	3	2	4	5	3	5	5	3
141	4	3	3	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	PELUANG (X ₂)												
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13
142	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
143	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4
144	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4
145	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4
146	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5
147	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	5	5	5
148	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4
149	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5
150	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4
151	5	5	5	5	5	2	4	4	3	5	5	3	5

RASIONALISASI (X₃)

NO	RASIONALISASI (X ₃)									
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10
1	3	4	2	4	4	5	4	4	4	5
2	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4
3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4
4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
6	4	4	3	3	3	4	5	5	4	5
7	3	4	3	5	5	4	4	5	2	5
8	4	3	1	5	5	2	5	5	4	4
9	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	RASIONALISASI (X3)									
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10
10	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
11	3	4	4	4	5	4	5	2	5	4
12	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5
13	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4
14	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4
15	5	5	5	5	5	5	4	1	5	4
16	2	3	4	3	4	5	5	5	5	4
17	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5
18	5	5	5	5	5	4	2	5	4	4
19	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
20	2	3	4	3	5	4	5	5	5	5
21	3	4	3	1	3	4	4	4	2	4
22	1	4	3	5	4	4	5	4	5	4
23	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2
24	3	4	3	3	5	5	4	5	4	5
25	2	3	4	5	4	4	5	5	4	4
26	3	4	4	2	4	2	4	4	5	5
27	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
28	5	5	3	4	4	5	2	5	4	3
29	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
30	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5
31	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
32	4	4	4	5	4	3	4	4	1	4
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	RASIONALISASI (X3)									
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10
34	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
35	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	3	5	5	5	2
37	3	3	2	4	5	5	5	3	3	5
38	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
39	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5
40	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5
41	2	4	4	4	5	4	5	4	5	4
42	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5
45	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
46	1	4	4	3	4	4	5	5	5	4
47	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5
48	5	5	5	5	5	3	3	5	3	4
49	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5
50	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
51	5	5	5	4	5	5	2	4	5	5
52	3	3	4	4	3	3	5	4	5	4
53	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4
54	4	4	4	4	5	5	4	1	4	5
55	5	5	4	5	5	5	5	5	2	4
56	5	5	5	3	5	4	2	4	4	5
57	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	RASIONALISASI (X3)									
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10
58	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4
59	4	2	3	4	4	4	5	5	4	5
60	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5
61	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5
62	3	3	5	5	5	1	5	4	1	5
63	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4
64	4	5	4	4	5	4	2	4	4	5
65	3	1	4	2	4	5	5	3	4	5
66	1	4	4	4	5	4	5	4	5	4
67	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
68	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4
69	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4
70	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4
71	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5
72	2	2	5	4	5	4	4	4	4	5
73	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3
74	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2
75	2	4	2	3	4	3	4	4	4	5
76	5	3	5	1	4	5	4	5	4	4
77	5	4	4	4	4	4	4	3	3	1
78	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5
79	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4
80	5	5	5	5	5	5	4	4	1	5
81	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	RASIONALISASI (X3)									
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10
82	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5
83	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5
84	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3
85	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4
86	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5
87	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4
88	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4
89	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5
90	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
91	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5
92	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4
93	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
95	1	5	5	5	5	4	5	4	5	4
96	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
97	3	5	5	4	5	4	3	5	1	4
98	5	5	3	5	4	5	5	4	4	3
99	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
100	4	2	3	3	3	3	5	5	5	5
101	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5
102	5	5	5	4	4	3	5	5	2	4
103	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4
104	4	3	2	4	5	4	5	5	5	5
105	3	3	3	3	2	4	4	4	5	4

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	RASIONALISASI (X3)									
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10
106	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5
107	5	5	5	4	4	5	5	1	4	4
108	1	3	4	4	4	4	5	4	5	4
109	4	4	3	4	4	3	4	5	5	2
110	5	5	5	4	2	5	5	2	4	5
111	4	3	4	4	4	4	2	5	4	4
112	3	4	3	4	4	3	3	4	5	5
113	3	5	5	5	5	2	4	5	4	5
114	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4
115	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4
116	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
117	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5
118	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5
119	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
120	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
121	3	3	4	5	5	4	5	5	3	5
122	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4
123	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5
125	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5
126	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4
127	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
128	5	5	2	5	5	4	4	5	5	1
129	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	RASIONALISASI (X3)									
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10
130	3	5	5	5	5	4	3	4	4	5
131	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
132	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2
133	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
134	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
135	3	5	5	5	4	4	5	3	5	4
136	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3
137	3	3	3	3	4	4	4	1	4	5
138	4	3	4	4	1	4	5	5	4	4
139	3	5	4	5	5	4	4	4	2	5
140	4	2	4	2	4	2	4	5	4	4
141	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5
142	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4
143	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5
144	4	2	5	4	4	5	4	4	4	4
145	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5
146	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4
147	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4
148	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4
149	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3
150	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3
151	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



NO	KEMAMPUAN (X4)											
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	X4.12
1	5	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4
2	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	5
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3
7	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	2
8	4	5	5	4	2	4	4	5	4	3	4	4
9	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5
10	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	2
11	3	5	3	5	3	5	5	4	4	4	4	5
12	4	3	4	4	4	4	2	5	5	5	3	5
13	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5
14	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
15	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	2	5
16	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	4	5
17	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4
18	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4
19	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5
20	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	KEMAMPUAN (X4)											
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	X4.12
22	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
26	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	4	4
27	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
29	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
32	5	5	5	5	3	5	4	3	4	5	4	5
33	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5
34	5	3	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
37	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	4
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5
41	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4
42	4	4	4	3	3	4	4	1	5	5	4	4
43	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4
44	4	2	4	5	4	4	4	4	5	2	5	5
45	3	4	4	3	4	2	5	3	5	5	5	5

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	KEMAMPUAN (X4)											
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	X4.12
46	1	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4
47	4	3	4	4	4	5	5	4	2	4	4	5
48	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	5	2
49	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4
50	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4
51	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	2	4	3	2	1	3	3	3	3	5	5	2
53	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5
54	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
55	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
56	4	2	4	1	3	3	1	5	5	5	4	4
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
58	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5
59	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3
60	3	1	4	4	3	2	5	4	5	4	5	4
61	2	3	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5
62	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
63	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
64	5	5	4	3	3	5	4	4	5	4	2	4
65	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5
66	5	5	5	4	3	4	4	2	4	2	5	4
67	1	2	3	3	2	2	5	4	5	5	3	4
68	4	3	2	4	4	4	4	5	4	4	5	3
69	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	KEMAMPUAN (X4)											
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	X4.12
70	5	5	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4
71	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
72	3	3	2	4	3	5	5	4	3	4	5	4
73	2	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	5
74	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5
75	3	3	4	4	1	4	5	2	4	2	5	3
76	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1	4
77	3	2	3	3	2	3	4	3	4	5	5	4
78	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
79	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	3
80	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
81	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
82	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	5	5
83	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4
84	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	5	4
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
86	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
87	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
88	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5
89	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4
90	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
91	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3
92	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4
93	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	KEMAMPUAN (X4)											
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	X4.12
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
95	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4
96	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
97	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
100	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
105	5	3	3	5	5	2	5	5	5	5	5	4
106	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
108	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4
109	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
111	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
112	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
113	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
114	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
115	5	3	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5
116	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5
117	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	KEMAMPUAN (X4)											
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	X4.12
118	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4
119	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3
120	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3
121	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3
122	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	3
123	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
124	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
125	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
126	3	4	3	2	2	5	4	4	5	4	4	4
127	3	4	4	4	4	4	3	5	3	5	2	4
128	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4
129	3	3	4	4	3	3	5	4	5	5	3	4
130	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4
131	4	4	4	4	5	4	5	1	5	4	4	3
132	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
133	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4
134	4	3	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5
135	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
136	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3
137	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3
138	2	4	3	1	5	2	5	4	4	5	5	4
139	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4
140	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	5
141	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	4

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	KEMAMPUAN (X4)											
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	X4.12
142	3	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4
143	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3
144	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4
145	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4
146	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	5
147	4	4	2	3	3	3	2	5	3	4	4	4
148	2	2	2	4	5	4	4	4	4	5	4	5
149	3	3	2	5	4	5	5	4	3	4	5	3
150	3	3	3	4	3	4	4	2	4	1	5	3
151	3	4	3	1	4	2	5	4	4	5	5	4